

**EKSISTENSI TELEVISI LOKAL DI TENGAH ERA
KONVERGENSI MEDIA DIGITAL
(Studi kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa
Timur Televisi (JTV) Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Mohammad Imroni Yusuf
NIM: D20171064

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2022

**EKSISTENSI TELEVISI LOKAL DI TENGAH ERA
KONVERGENSI MEDIA DIGITAL
(Studi kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa
Timur Televisi (JTV) Jember)**

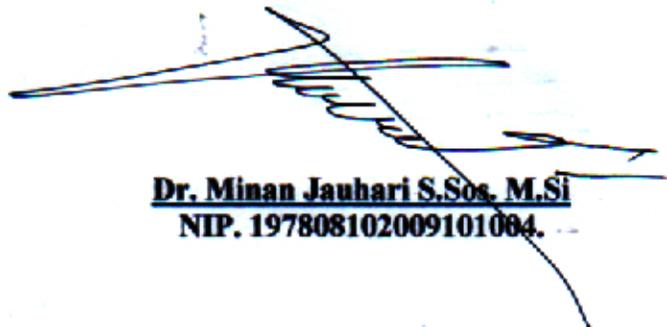
SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**Mohammad Imroni Yusuf
NIM. D20171064**

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Minan Jauhari S.Sos. M.Si
NIP. 197808102009101004.**

**EKSISTENSI TELEVISI LOKAL DI TENGAH ERA
KONVERGENSI MEDIA DIGITAL
(Studi kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa
Timur Televisi (JTV) Jember)**

SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 6 Januari 2022

Tim penguji

Ketua

Mochammad Dawud, M. Sos.
NIP. 197907212014111002

Sekretaris

Ani Ootuz Zuhro Fitriana, MM
NIP. 199602242020122007

Anggota :

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M. Med. Kom
2. Dr. Minan Jauhari, S. Sos.I., M. Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abdul Asror, M. Ag
NIP. 19740606200031003

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹ (Q.S. Ali Imran : 104)²



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Myquran Al Quran dan Terjemah, the WALI studio, 21 November 2021

² Korelasi antara motto dengan judul yaitu dengan membuat konten dengan menyeru kepada kebaikan, menyuruh untuk berbuat makruf dan mencegah dari mungkar

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Abah dan Ibu tercinta (Bapak Beny Bangun Sumadiya dan Ibu Al Inayah), yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang-orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing saya mulai dari awal (Dr. Minan Jauhari, S. Sos M. Si), terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh dosen pembimbing semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau,
3. Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkarya dan mendapatkan pengalaman lebih dibidang videografi dan jurnalistik lebih khusus kepada Bapak Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan S. E, M.I.Kom dan Ahmad Winarno, M.Pd.I. terima kasih telah memberi saya kesempatan dan memberikan kepercayaan untuk saya lebih berkembang lagi.
4. Teman-teman seperjuanganku Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017, yang berjuang bersama dari semester 1 hingga tugas akhir kuliah.
5. Dan terima kasih kepada semua orang-orang yang mendukung serta memberi semangat dalam mengerjakan karya tulis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Mohammad Imroni Yusuf, Dr. Minan Jauhari S.os. M.Si. Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi kasus pada pengelolaan konten siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV) Jember.

Televisi kini mampu mengintegrasikan konten televisi ke dalam *smartphone* atau laptop. Pola strategi bersaing dalam industri media konvensional, yaitu televisi ini merupakan wujud inovasi dan adaptasi dengan kemajuan teknologi, perubahan harus dibarengi dengan strategi harus dilakukan agar televisi dapat tetap eksis. Televisi tidak boleh hanya sekedar tontonan, tetapi juga harus berupa tuntunan, yaitu dapat memberikan informasi (*to inform*), mendidik masyarakat (*to educate*), menyajikan hiburan (*to entertain*), dan mempengaruhi masyarakat (*to influence*). Dalam menghadapi hal tersebut persaingan digital JTV Jember dalam mengelola penetrasi pasar agar seluas mungkin agar dapat meningkatkan pangsa pasar pengiklanan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana JTV Jember sebagai televisi lokal mengelola Konten siaran di tengah konvergensi Media Digital? 2). Bagaimana JTV Jember sebagai televisi lokal mengelola Konten siaran di tengah konvergensi media digital?

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui strategi JTV Jember dalam mempertahankan kelangsungannya di tengah era konvergensi media digital. 2) untuk mengetahui strategi JTV Jember dalam mempersiapkan SDM dan konten di tengah era konvergensi media digital

Penelitian ini merupakan penelitian *Filed research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian yaitu: 1) JTV Jember melalui dalam mengelola konten akan dilakukan setiap hari mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk menghasilkan isi konten yang sempurna. JTV Jember penerapannya penambahan konten-konten dengan membuat program atau profil bersama organisasi, komunitas, merangkul kepada para millennial, dengan membuat challenge seperti dubbing, voice over kerjasama juga sudah dilakukan oleh JTV Jember dengan melakukan simulcast dengan televisi yang memiliki izin digital seperti TVRI 2) JTV Jember mengadakan sebuah tambahan keilmuan melalui berbagai pelatihan secara internal ataupun pembelajaran dari berbagai lini seperti belajar melalui hal otodidak, belajar melalui tutorial, ataupun paraktek yang diadakan oleh pimpinan dari Surabaya dan lain sebagainya. Pimpinan JTV Jember di kala tertentu akan memberikan *reward* kepada para karyawan, dan hal tersebut dilakukan untuk mengapresiasi terhadap karyawan, dan cara menentukannya bisa dilihat dari kinerja yang telah dilakukan, dalam keberhasilannya mengembangkan JTV Jember.

Kata Kunci: TV Lokal, Konvergensi Media Digital

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
3. Bapak Mochammad Dawud, S. Sos, M. Sos selaku Kepala Program Studi UIN KHAS Jember.
4. Dr. Minan Jauhari, S. Sos M. Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen, khususnya dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku kuliah
6. Seluruh Civitas Akademika UIN KHAS Jember, pimpinan, para dosen, dan karyawan yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman KPI angkatan 2017, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses di masa depan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, Desember 2021
Penulis

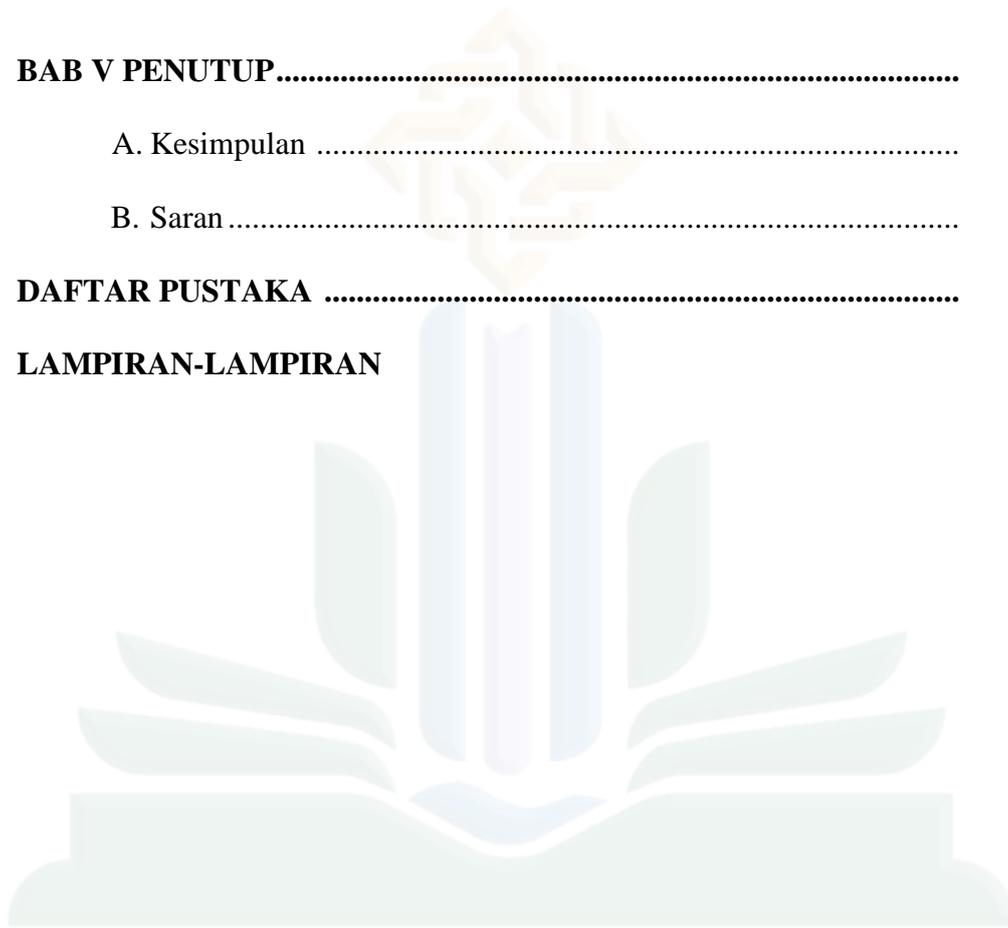
Mohammad Imroni Yusuf
NIM. D20171064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori	23
1. Konvergensi Media.....	23
a. Sejarah Konvergensi Media.....	23
b. Pendapat Para Tokoh Tentang Konvergensi Media	25

c. Tantangan Media Lokal Terhadap Konvergensi Media .	27
2. Pengelolaan Konten TV lokal di Tengah Konvergensi Media...	29
3. Strategi TV Lokal Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Penyajian Data	58
1. JTV Jember Dalam Mengelola Konten Siaran di Tengah Konvergensi Media Digital	58
2. Strategi JTV Jember Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi Media Digital	78
C. Pembahasan Temuan.....	82
1. JTV Jember Dalam Mengelola Konten Siaran di Tengah Konvergensi Media Digital	83
2. Strategi JTV Jember Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi Media Digital	85

BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa sebagai bagian penting ada disekeliling masyarakat sebagai sarana informasi. Media massa merupakan alat informasi dan komunikasi untuk bisa melakukan penyebaran informasi secara keseluruhan. Karena dengan media setiap orang dapat mengetahui hampir segala sesuatu yang berada di luar lingkungan mereka. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang di sekitarnya.³

Media televisi mempunyai kelebihan utama dalam hal penyajian informasi yang bersifat audio-visual jika harus dibandingkan dengan media lain diantaranya majalah, tabloit dan radio. Masyarakat dapat mengakses informasi dengan menggunakan dua indra, yakni mata dan telinga secara bersamaan, sehingga menonton televisi tidak perlu berimajinasi seperti dalam radio dan media cetak. Keistimewaan media televisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi pola-pola kehidupan masyarakat dalam memilih media sebagai sarana mengakses informasi

Industri penyiaran televisi juga mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan hadirnya siaran digital televisi atau Televisi digital (DTV) diberi nama sebagai *High Defenition Television* (HDTV). Teknologi yang kemudian memberikan pancaran gambar dan suara yang lebih baik dari pada

³////// Husnul Khatimah, *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, Tasammuh Volume 16, No 1 Desember 2018. Hlm 121

sebelumnya serta memiliki layer yang lebih besar. Dengan adanya perkembangan digitalisasi media TV, saat ini juga telah upayakan guna menjangkau penonton yang lebih luas dengan melalui teknologi yang dikenal dengan *streaming video* dengan internet. serta memberikan kemudahan penonton guna mengakses melalui live *streaming video* melalui internet dengan perkembangannya seperti: laptop, computer, bahkan *smartphone* dan *ipad*.⁴

Berkembang pesatnya industri pertelevisian bukan berarti tanpa ancaman. Ancaman paling nyata bagi industri pertelevisian adalah perkembangan teknologi dan informasi yang tidak terkendali. Saat ini telah ada alat media baru yang dinamakan internet. Media inilah yang kemudian menjadikan contoh dalam memenuhi aspek kebutuhan informasi. Berbagai informasi sudah bisa diakses melalui internet dan kemudian dikenal dengan istilah *new media*.

Pada Tahun 1990-an telah menjadi penanda revolusi komunikasi. Revolusi teknologi komunikasi ini menghadirkan kiprah internet sebagai media baru. Mulai terjadinya revolusi hingga sekarang terjadilah pergeseran paradigma media yang bersifat global dan sangat fundamental. Pergeseran itu menyangkut produksi, penyimpanan, dan penyebaran informasi digital secara global melalui jaringan internet (online). Melalui jaringan ini, setiap computer mampu menerima dan mengirim teks, gambar, audio, dan video dengan cepat dan murah. Inti dari teknologi digital adalah proses perubahan segala bentuk

⁴ Kumbang Ari “Strategi Transformasi Konvergensi Media Oleh Metro TV” (Jember: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember, 2019)

informasi (teks, suara, dan gambar) decode ke dalam kode berisi digit 0 dan 1. Teknologi digital ini melahirkan majalah digital, koran digital, hingga video digital.⁵

Gencarnya masyarakat menggunakan internet untuk mendapatkan informasi, terhubung dengan jaringan sosialnya, hingga memproduksi informasi sendiri menyebabkan peran internet semakin penting. Kemampuan memadukan sebagai produsen dan konsumen (prosumen), membuat media massa tradisional terpicu untuk turut menggunakan media baru ini. Mulai digemarinya situs berita online karena selain cepat terutama pula didistribusikan secara gratis.

Kehadiran internet itulah yang menjadi salah satu tantangan dan peluang media massa abad ini. Dengan internet, konten media dapat disatukan dalam satu perangkat. Konten media yang sebelumnya terpisah, seperti teks, gambar, vide, dan suara kini dapat digunakan pada satu perangkat, tanpa tergantung waktu dan tempat. Konsumen juga menjadi aktif karena menerima informasi tambahan dan fitur pada topik tertentu. Misalnya, ketika mencari infromasi di internet melalui smartphone, konsumen dapat melihat informasi teks, video, radio, music, serta film sekaligus. Akibatnya, media massa harus melakukan inovasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Menyebut internet mengubah jurnalisme dalam empat cara. Pertama, sifat konten berita berubah sebagai hasil dari kemajuan teknologi media baru. Kedua, cara wartawan melakukan pekerjaan mengikuti

⁵ Nurliah, *konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar*, Vol. 19 No 1, Juni 2018. Hlm 106

karakter era digital. Ketiga, struktur ruang berita dan industri berita sedang mengalami transformasi mendasar. Keempat, media baru membawa tentang penataan kembali hubungan antara organisasi berita, wartawan, dan public, termasuk penonton, sumber, pesaing, pengiklan, dan pemerintah.⁶

Perkembangan internet saat ini jauh lebih baik dan bagus. Hanya dengan menyentuh *keyword* dengan sebuah jari dalam kotak yang bernama *search engine*, kita bisa mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Mulai dari informasi tentang sosial, ekonomi, politik hingga berita politik dari belahan dunia lainnya, dengan hal tersebutlah yang kemudian membuat internet menjadi sebuah solusi akan segala kebutuhan informasi yang diinginkan kapan pun dan dimana pun

Melalui upaya Gaya hidup manusia yang cenderung metropolitan yang banyak membuang waktu di jalan untuk beraktivitas, hal tersebut yang kemudian telah mempengaruhi pada konsumsi media. Mereka umumnya yang bisa melihat berita dari media televisi atau dengan membaca manjalah sebelum berangkat di kantor, sekarang tidak lagi. Misalnya, melihat televisi terpaksa harus dilakukan di sebuah transportasi pribadi atau umum untuk menuju tempat kerja atau setelah usai di kantor. Perubahan tersebut telah cukup signifikan,

Media telah melekat dalam berbagai aktivitas manusia yang memiliki karakter, seperti media *smartphone* dalam membuat road map siklus konsumsi media berlandaskan *life circle* manusia dengan rentang waktu

⁶ Tika Yulianti, *Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Terpaan Media Baru (New Media)*, Vol. 01 No. 01, 2020, Hal 56

panjang, siklus pergantian ini dipengaruhi oleh semakin berkembangnya internet serta kemudahan dalam mengakses.

Oleh karenanya menyebut lahirnya internet inilah yang mengharuskan manajemen industri media melakukan konvergensi yaitu penggabungan teknologi media, telekomunikasi, dan computer yang terintegrasi menjadi suatu sistem tunggal. Jaringan ini dinilai tidak hanya sebagai suatu teknologi, tapi juga sebagai sumber daya informasi. Pengertian konvergensi mulai berkembang pada tahun 1960-an ketika Departemen Pertahanan Amerika Serikat mulai bekerja sama melakukan penelitian dengan universitas untuk mengembangkan sistem jaringan sekarang yang dikenal sebagai internet. Brigg menyebut kata konvergensi mulai dikenal tahun 1970-an, merujuk pada sebuah perkawinan antara computer dan telekomunikasi yang dilanjutkan dengan bersatunya industri media dan telekomunikasi. Barulah tahun 1990-an, konvergensi mulai dikaitkan dengan perkembangan teknologi digital, integrate teks, audio, video yang berbeda-beda dalam platform media.

Gustafson & Schwarz menyebut konvergensi adalah produk ke platform digital yang secara fisik mengintegrasikan dua atau lebih teknologi ke platform digital menjadi bentuk produk yang umum.⁷ Pengertian konvergensi semakin mengerucut yaitu bergabungnya layanan yang dahulu terpisah, termasuk internet, televisi, kabel, dan telepon. Sedangkan Borders mendefinisikan konvergensi sebagai ranah ketika kerja sama terjadi antara media cetak dan siaran untuk pengiriman konten multimedia melalui

⁷ Media Suahya, *Manajemen Media Digital*, Tarbawi, Vol. 3 No. 01, 2017. Hlm. 45

penggunaan komputer dan internet. Konvergensi didorong oleh persimpangan konten melalui berbagai platform dengan menggunakan komputer dan internet. Perusahaan media memaksimalkan penggunaan konten yang mereka hasilkan dan mendistribusikan melalui berbagai platform. Pemilik media pada akhirnya wajib mentransformasikan bisnisnya dari yang semula media cetak menuju media baru dengan melalui berbagai strategi konvergensi.⁸

Media konvergen tak bisa dipungkiri dapat memicu kompetisi untuk dapat merebut pasar, entah iklan atau pembaca. Media konvensional pun kini berbondong-bondong membangun situs, membuat akun di situs jejaring sosial, hingga membuat blog. Hal ini tak lain merupakan upaya untuk meraup pembaca (readership) yang lebih beragam, juga menambah pundi-pundi keuangan lewat iklan di media online. Di lingkungan yang sangat kompetitif saat ini, iklan di media online dianggap lebih efektif dengan jangkauan audiens yang lebih luas dan besar. Media online yang lebih interaktif, lebih digemari sebagai media pemasaran baru. Fitur yang unik telah menjadi populer di kalangan pengguna (user/partisipan) dan pengiklan.

Perubahan arus informasi ke arah digital ini disadari oleh para pengelola industri televisi yang terancam eksistensinya lantaran berbagai informasi yang semula dikuasai oleh televisi kini dengan mudah dapat diakses masyarakat tanpa terikat ruang dan waktu. Salah satunya ialah JTV Jember yang selama ini menjadi televisi lokal yang dimiliki kabupaten Jember yang merupakan rujukan informasi bagi masyarakat jember.

⁸ Tika Yulianti, *Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Terpaan Media Baru (New Media)*, Vol. 01 No. 01, 2020, Hal 56

Menghadapi tantangan dunia digitalisasi dan teknologi, JTV Jember melakukan transformasi agar tidak tersingkirkan dari persaingan media. banyaknya persaingan yang begitu banyak telah menjadikan JTV Jember untuk berpenetrasi pasar sebanyak mungkin dengan upaya dapat meningkatkan mutu iklan. Dengan berbagai cara juga dilakukan dengan ide dan gagasan. Misalnya perubahan inovasi harus dilakukan agar televisi tetap eksis).⁹ Melalui televisi merilis versi *website* melalui dengan kanal bagus. Hal ini telah menambah jumlah produk selain tayangan di televisi juga terdapat versi *online* yang *update*. Berbagai televisi dapat dilakukan dengan tayangan *streaming* di *smartphone* atau laptop.

Pandemi covid 19 akhir-akhir ini yang membuat masyarakat harus berdiam di rumah. Salah satu hiburan ketika di rumah adalah media sosial. Acara televisi yang melibatkan orang banyakpun harus ditiadakan, untuk menghindari penyebaran virus covid 19. Banyak juga artis-artis yang biasa muncul di depan televisi harus berpindah ke media sosial untuk menyambung hidup di tengah masa pandemi covid 19. Dengan adanya hal tersebut membuat televisi semakin terancam keberadaanya di tengah era konvergensi media ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul **“EKSISTENSI TELEVISI LOKAL DI TENGAH ERA KONVERGENSI MEDIA DIGITAL (Studi kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV) Jember)”**. JTV Jember merupakan

⁹ Ike Herdiana, *Pemberdayaan dan Fungsi Media dalam Pemberdayaan masyarakat*. Insan Vol. 12 No. 03 Desember 2010. Hal. 162

contoh bentuk televisi lokal yang hadir pada Jember. JTV Jember mulai mengudara pada tanggal 9 Desember 2007 menjadi televisi lokal pertama yang ada di Jember.¹⁰ JTV Jember memiliki beberapa acara unggulan seperti Berita Tapal Kuda, Dialog Jember, dll.

B. Fokus Penelitian

Melalui latar belakang yang telah dijelaskan, maka dengan ini penulis akan mencari beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana JTV Jember sebagai televisi lokal mengelola Konten siaran di Tengah Konvergensi Media Digital ?
2. Bagaimana strategi JTV Jember dalam meng-*Upgrade* Sumber Daya Manusia di Tengah Konvergensi Media Digital?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dalam fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut ini :

1. Untuk mengetahui JTV Jember sebagai TV lokal dalam mengelola konten siaran di era konvergensi
2. Untuk mengetahui strategi JTV Jember dalam meng-*Upgrade* Sumber Daya Manusia di Tengah Konvergensi Media Digital

D. Manfaat Penelitian

¹⁰ Sejarah JTV Jember, diakses pada 11 November 2020
<http://jembertv.blogspot.com/2009/08/sejarah.html>

Manfaat dari tulisan ini adalah mengenai peran apa yang diberikan ketika berhasil melakukan penelitian dan penulisan. Kegunaan juga berbagai macam seperti berikut ini:¹¹

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diupayakan agar bisa mengambil peran serta mengembangkan dari ilmu, khususnya dalam wujud ilmu komunikasi sebagai cabang studi dari ilmu dakwah
 - b. Penelitian ini dapat memperluas Khazanah keilmuan dalam penelitian sejenis.
 - c. Bagi kampus UIN KHAS Jember dapat menambah literatur kepustakaan UIN KHAS Jember.
 - d. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

Seperti yang dijelaskan sebelumnya pada manfaat teoretis, secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat kepada

- a. Peneliti

Penelitian ini telah menjadi tambahan wawasan tidak ternilai, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah

¹¹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

diperoleh dalam perkuliahan, terutama dalam ilmu komunikasi massa.

Penelitian ini juga akan menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dalam bentuk suatu karya tulis ilmiah yang kelak akan menjadi portfolio tersendiri .

b. UIN KHAS Jember

Bagi Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, dalam kepenulisan ini bisa menjadi tambahan referensi yang kemudian dapat menjadi bahan tambahan dalam mengembangkan media digital.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan luas kepada masyarakat agar mengetahui perkembangan teknologi dan konvergensi media saat ini.

E. Definisi Istilah

Dalam pengertian ilmiah berisi terkait pengertian-pengertian yang menjadi fokus dalam peneliti. Tujuannya adalah supaya tidak menjadi salah paham kepada pengertiannya sebagaimana yang telah dimaksud oleh penulis. Dalam tulisan ini yang berjudul “Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv) Jember)”

1. Eksistensi

eksistensi adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap komunitas, dengan hal tersebut keadaan sosial akan komunitas akan langgeng dan diakui keberadaannya, oleh karenanya agar komunitas bisa tetap aksis maka perlu mendapatkan dukungan dari timnya, dengan hal tersebut suasana yang kondusif dapat tercipta kerja sama yang erat antar anggota guna mendukung eksistensi komunitas tersebut

Menurut Save M. Dagun eksistensi memiliki sebuah konsep untuk berkehidupan sosial yang memiliki keutamaan dengan keadaan diri setiap individu atau eksistensinya pribadi, sebuah eksistensi bisa juga diartikan sebagai hal yang senantiasa bila hari ini masih bersifat khayalan maka esok bisa menjadi kenyataan, hal tersebut merupakan sebuah sifat manusia yang senantiasa ingin selalu memiliki kebebasan.¹²

2. Televisi Lokal

Definisi televisi swasta lokal tidak berbeda jauh dengan televisi komersial nasional. Dalam UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran disebutkan, definisi televisi komersial adalah : “Lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran televisi (maupun radio)”

Televisi Lokal memiliki arti yang hampir sama dengan pengertian diatas hanya jelajahnya saja yang berbeda. Hadirnya sebuah legalitas

¹² Ibid

sebagai lembaga penyiaran televisi daerah yang berasal dari berbagai pertimbangan yang memiliki sifat ekonomis.¹³

Televisi lokal menurut Asosiasi Televisi Lokal Indonesia adalah stasiun televisi yang berdaya jangkauan siaran lokal (daya jangkauan siaran maksimum dalam satu propinsi/kota. Jadi stasiun Televisi Lokal adalah stasiun penyiaran yang memiliki studio siaran yang berada di lokasi tertentu, dengan wilayah jangkauan siaran tertentu.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh TV lokal untuk dapat dipercaya oleh publik dan dapat berperan dalam mewujudkan demokratisasi media, diantaranya TV lokal harus mampu menarik garis pembeda dengan TV komersial yang ada selama ini, baik dalam isi maupun orientasi siaran.

Karena itu TV lokal juga harus mampu menyerap lebih banyak lagi dinamika masyarakat lokal untuk diterjemahkan ke dalam isi media, dan tetap harus dikelola dengan manajemen siaran yang profesional, dengan mengambil terobosan dalam menggali sumber dana, tidak lagi hanya bertumpu pada iklan komersial semata.¹⁴

3. Konvergensi Media

¹³ Handrini Ardiyanti, Konsep dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal, Vol. 2 No. 2, November 2011

¹⁴ Arif Wibawa dalam sarasehan Semangat Lokal Untuk Bangsa: TV Lokal Bersama Masyarakat Dalam Transisi Regulasi Penyiaran http://www.kapanlagi.com/showbiz/televisi/tv-lokal-berada-dalam-ketidakjelasan-regulasiwg0ap6b_print.html

Konvergensi merupakan penyatuan media telekomunikasi yang bersifat tradisional yang bersamaan dengan kelangsungan konvergensi di bidang telematika, hal tersebut akan menjadi sebuah peralihan sistem penyiaran analog ke sistem penyiaran digital.¹⁵ Kunci konvergensi media adalah dengan digitalisasi, dengan semua segala macam alat informasi dari analog pindah menjadi format digital. Komunikasi yang dikirim melalui digital. Serta saat ini konvergensi telah menjadi penciptaan dalam produk yang aplikatif yang memberikan peran *audiovisual*.

Pada kehidupan sehari-hari, di Indonesia saat ini bias ditemui contoh dari konvergensi media. Situs berita yang menyediakan *streaming video* siaran berita di samping berita teks dan gambar saja, *online shopping*, penggunaan *smartphone* yang semakin banyak digunakan masyarakat, hingga munculnya televisi internet (meskipun masih segelintir orang yang menggunakannya).

Konvergensi media adalah penggabungan atau mengintegrasikan media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan.¹⁶

Konvergensi jaringan adalah koeksistensi efisien telepon, video, dan komunikasi data dalam suatu jaringan. Penggunaan beberapa mode

¹⁵ Dinara Maya Julijanti, *Digitalisasi dan Konvergensi Media*, Vol 10 No. 2, 2012, Hal 94

¹⁶ Dinara Maya Julijanti, *Digitalisasi dan Konvergensi Media*, Vol 10 No. 2, 2012, Hal 96

komunikasi dalam jaringan tunggal menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas bukan tidak mungkin dengan prasarana yang terpisah.

Konvergensi pada umumnya berarti persimpangan media lama dan baru. Henry Jenkins menyatakan bahwa konvergensi adalah “Aliran konten di platform beberapa media, kerja sama antara industri beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media.”¹⁷

Konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi, namun juga termasuk pergeseran dalam paradigma industri, budaya, dan social yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan pengalaman baru, bentuk-bentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media.

Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya Internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini menyatukan 3C yaitu *computing* (memasukkan data melalui computer), *communication* (komunikasi), dan *content* (materi isi/ konten). Teori konvergensi media yang diteliti oleh Henry Jenkins pada tahun 2006, menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.

¹⁷ Eva Melita Fitria, *dampak online shop di instagram dalam Perubahan gaya hidup konsumtif perempuan Shopaholic di samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2015, 119

4. Media Digital

Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kunci untuk kekuatan komputer yang besar sebagai sebuah mesin komunikasi terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur.¹⁸

Media baru disebut juga new media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro (Flew, 2008:2-3). Ciri-ciri utama internet sebagai media adalah:

- a. Teknologi berbasis komputer
- b. Karakteristiknya hibrida, tidak berdedikasi, fleksibel
- c. Potensi interaktif
- d. Fungsi publik dan privat
- e. Peraturan yang tidak ketat
- f. Ke saling terhubung
- g. Ada dimana-mana/ tidak tergantung lokasi
- h. Dapat diakses individu sebagai communicator

¹⁸ Media Baru dan Media Sosial, diakses pada 10 Agustus 2021
<http://eprints.umm.ac.id/35150/3/jiptumpp-gdl-olyviarism-46748-3-babii.pdf>

i. Media komunikasi massa dan pribadi

Perbedaan media baru dan media lama adalah :¹⁹

- a. Media baru mengabaikan Batasan percetakan dan modal penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak
- b. Memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya.
- c. Mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dari modernitas.
- d. Menyediakan objek global secara instan
- e. Memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang ber jejaring.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam model pembahasan serta penelitian ilmiah ini, guna mempermudah bagi para pembaca dalam memahami, yang terbagi dalam 5 bab sebagai mana yang telah dijelaskan dibawah ini:

BAB I

Berisi tentang pendahuluan. Dalam pembahasan pertama mengurai terkait skema singkat dalam pembahsan dan termuat dalam berbagai bab.

¹⁹ Melinda Arsanti, *Penggunaan media sosial sebagai sarana prostitusi online*. eJournal Ilmu Komunikasi Volume 5, Nomor 3, 2017. 54

dalam bab ini seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan lain sebagainya.

BAB II

Berisi tentang kajian kepustakaan. Dalam hal ini dijelaskan tentang penelitian sebelumnya yang di dalamnya tertulis dalam hasil penelitian serta kajian teori yang memiliki kesinambungan dengan “Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv Jember)”.

BAB III

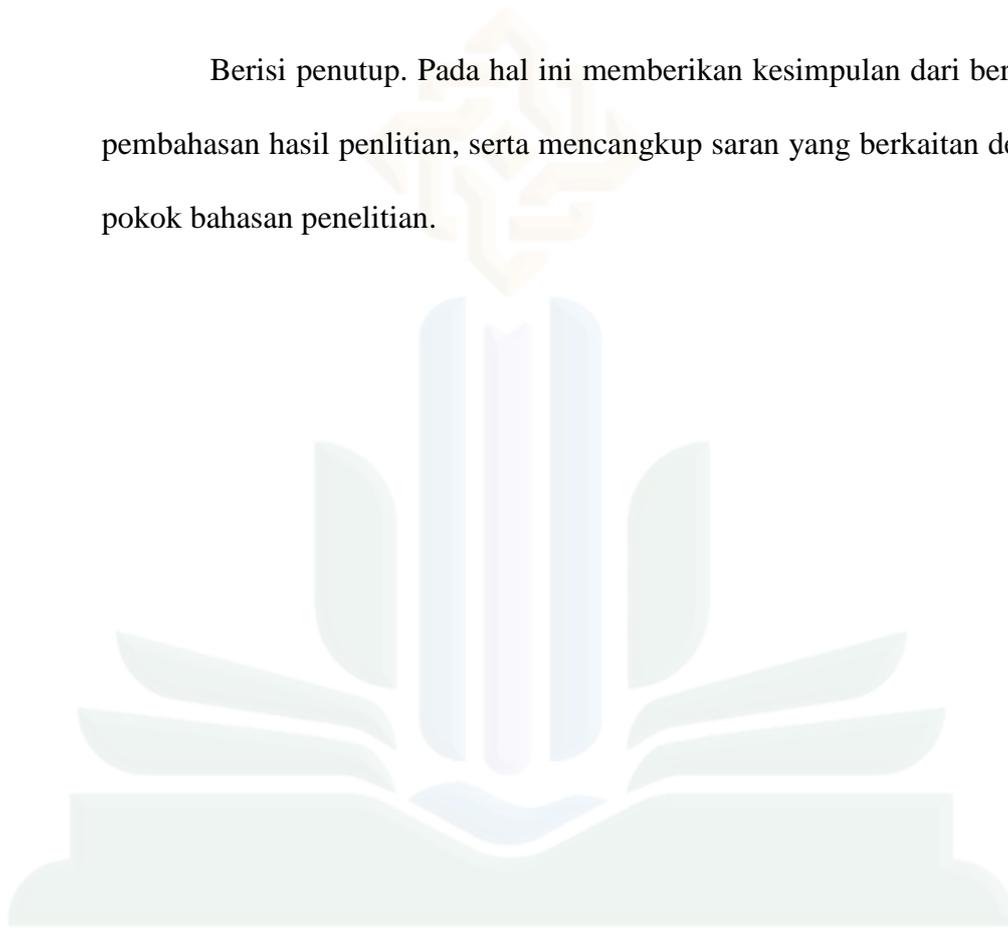
Berisi tentang metode penelitian. Dalam hal ini mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian dan lain sebagainya yang menyangkut tentang pra, proses dan pasca penelitian.

BAB IV

Berisi tentang pengolahan serta analisis data. Dalam hal ini menguraikan tentang objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan tentang penemuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

BAB V

Berisi penutup. Pada hal ini memberikan kesimpulan dari berbagai pembahasan hasil penelitian, serta mencangkup saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv Jember)”, penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi bentuk skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian diatas, yang berguna sebagai acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan akan menjadi baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Tinjauan pustaka yang penulis ambil antara lain :

1. Arvian Zulfa Azizi dengan judul “CITIZEN JURNALISM SEBAGAI SALAH SATU PENERAPAN KONVERGENSI MEDIA PADA NET. TV”.²⁰ Penelitian ini meneliti tentang Citizen Jurnalisme yang menjadi strategi NET. TV dalam melakukan konvergensi media. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari konvergensi medianya. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah pada konten dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.

²⁰ Arvian Zulfa Azizi “Citizen Journalism Sebagai Salah Satu Penerapan Konvergensi Media Pada NET. TV”, (Ponorogo: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019)

2. Kumbang Ari dengan judul “STRATEGI TRANSFORMASI KONVERGENSI MEDIA OLEH METRO TV”.²¹ Penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi transformasi Konvergensi media yang dilakukan oleh Metro TV. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari konvergensi medianya. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah pada konten dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.
3. Muhammad Alif Prayuta Akbar “MODEL KONVERGENSI MASSA DI ERA DIGITAL”.²² Penelitian ini meneliti tentang model-model konvergensi media di era digital. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari konvergensi medianya. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah pada konten dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.
4. Fika Meirizkiana “STRATEGI TRANSFORMASI KONVERGENSI MEDIA DI PJTV”.²³ Penelitian ini meneliti tentang transformasi PJTV dari TV Lokal menuju konvergensi media digital. Secara

²¹ Kumbang Ari “Strategi Transformasi Konvergensi Media Oleh Metro TV”, (Jember: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember, 2019)

²² Muhammad Alif Prayuta Akbar “Model Konvergensi Media Massa Di Era Digital”, (Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Pendidikan Indonesia, 2017)

²³ Fika Meirizkiana “Strategi Transformasi Konvergensi Media di PJTV” (Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan, 2016)

konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari konvergensi medianya. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah konten dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Skripsi (tahun)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Arvian Zulfa Azizi "Citizen Journalism sebagai salah satu penerapan konvergensi media pada NET. TV" (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tentang Citizen Journalism yang menjadi strategi NET. TV dalam melakukan konvergensi media • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan di tengah konvergensi media dan kontennya.	Peneliti berfokus pada strategi bertahan di tengah era konvergensi media dan perbedaan isi konten media massa di tengah konvergensi media.
2	Kumbang Ari "Strategi Transformasi Konvergensi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti bagaimana strategi 	Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan di tengah	Peneliti berfokus pada strategi bertahan di

	Media Oleh Metro TV” (2019)	<p>transformasi konvergensi media yang dilakukan oleh Metro TV (media lama ke media baru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	konvergensi media dan kontennya.	tengah era konvergensi media dan perbedaan isi konten media massa di tengah konvergensi media.
3	Muhammad Alif Prayuta Akbar “Model Konvergensi Media Massa Di Era Digital” (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tantang model-model konvergensi media di era digital. • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan di tengah konvergensi media dan kontennya.	Peneliti berfokus pada strategi bertahan di tengah era konvergensi media dan perbedaan isi konten media massa di tengah konvergensi media.
4	Fika Meirizkiana “Strategi transformasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tantang Transformasi 	Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan	Peneliti berfokus pada strategi

Konvergensi Media Di PJTV” (2016)	PJTV dari media lokal menuju konvergensi media digital. <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	di tengah konvergensi media dan kontennya.	bertahan di tengah era konvergensi media dan perbedaan isi konten media massa di tengah konvergensi media.
-----------------------------------	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Konvergensi Media

a. Sejarah Konvergensi Media

Dalam jangka waktu terakhir, konvergensi memiliki peran yang paling populer di kalangan industri media. Seolah tak pernah selesai bicara tentang konvergensi. Namun, di lihat dari berbagai literatur, pengertian konvergensi masih beragam. pengertian konvergensi ini diakui oleh Justice Power Stewart yang memberikan pengertian bahwa, “Saya tidak bisa mendefinisikan konvergensi, namun saya mengerti ketika saya melihatnya”.²⁴

Negroponte menjadi orang pertama yang mengakui bahwa konvergensi industri media dan teknologi digital pada akhirnya akan mengarah pada bentuk- bentuk yang dikenal sebagai komunikasi multimedia. Multimedia atau yang juga dikenal sebagai media

²⁴ Grant A. E. & Wilkinson, J. S. . *Understanding Media Convergence: The State of the Field*, (NY: Oxford University Press,2009). 3

campuran, pada umumnya didefinisikan sebagai medium yang mengintegrasikan dua bentuk komunikasi atau lebih.²⁵ Dalam definisi yang amat luas atas istilah itu, maka sebagian besar media cetak tergolong dalam bentuk multimedia karena keduanya menyuguhkan informasi dengan memadukan antara teks, fotografi, dan grafis yang ditampilkan melalui medium kertas.

Nicholas Negroponte telah berhasil memopulerkan istilah konvergensi dalam kuliah kelilingnya untuk mengumpulkan dana pembangunan gedung laboratorium Media di Massachusetts Institute of Technology (MIT), hanya segelintir orang yang mempunyai pemahaman tentang konvergensi. Para peserta kuliah sering kali terpana pada kenyataan yang diungkap Negroponte bahwa semua teknologi komunikasi bersama-sama sedang memasuki titik genting metamorfosis, yang hanya dapat dipahami dengan tepat jika didekati sebagai subjek tunggal. Untuk memberikan gambaran ini Negroponte membuat tiga lingkaran yang tumpang tindih yang diberi nama “industri penyiaran dan gambar hidup”, “industri komputer”, dan “industri percetakan dan penerbitan”.²⁶

Dalam menyampaikan konvergensi, Negroponte tidak membayangkan sebuah hasil-hasil media masa depan, tetapi hanya memperlihatkan peluang yang potensial untuk pengembangan baru. Dan ternyata, konvergensi yang berkembang saat ini dengan

²⁵ Eka Rusnani Fauziah, *pengaruh game online terhadap perubahan perilaku anak smp negeri 1 samboja*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2013. 7

²⁶ Roger Fidler., *Mediamorfosis*. (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003). 16

memunculkan media baru yang makin memperbesar proses ketiga lingkaran itu sudah diperkirakan sejak tahun 1978 oleh Negroponte dan timnya.

Konvergensi telah menjadi esensi evolusi pada masa ini dan proses mediamorfosis. Bentuk media baru yang begitu banyak saat ini merupakan hasil dari sebuah konvergensi berskala kecil yang tak terhitung banyaknya. Konvergensi lebih menyerupai sebuah perkawinan atau persilangan yang menghasilkan transformasi atas masing-masing entitas yang bertemu dan penciptaan entitas baru. Konvergensi juga telah menggambarkan kekuatan perubahan dalam industri media, melalui sebuah proses konvergensi berhasil menggabungkan batasan antar media dan kini konvergensi berhasil menjadi sebuah prospek multi dimensi teknologi, ekonomi, sosial dan budaya global yang jauh beda dengan transisi dan transformasi periode Renaissance.

b. Pendapat Para Tokoh Tentang Konvergensi Media

Kehadiran budaya digital mau tidak mau harus membuat para kompetitor televisi lokal untuk terus berlomba-lomba melakukan inovasi baik dalam bidang konten maupun teknologi guna menyambut dan bersaing dengan para perusahaan yang berbasis online lainnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi para milenial untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat sehingga tidak bisa dipisahkan dengan gawai. Selain itu agar eksistensi dari media

tersebut tetap terjaga di era yang serba canggih seperti saat ini. Beberapa tokoh juga mendefinisikan tentang konvergensi bahwa:

Jan Van Dijk) mengartikan bahwa konvergensi adalah sebuah media baru yang muncul dengan ditandai dengan gabungan media. Secara struktural, konvergensi media berarti integrasi dari tiga aspek, yakni telekomunikasi, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium.²⁷

Ithiel de Sola Pool melihat konvergensi sebagai upaya proses kaburnya garis antar media dan menggambarkan kekuatan perubahan dalam industri media. Perangkat fisik tunggal seperti kabel dan gelombang udara, yang pada masa lalu dalam bentuk terpisah, kini dapat diakomodasikan oleh satu medium seperti penyiaran, pers, dan komunikasi lewat telepon.

Teori konvergensi media juga disampaikan oleh Tery Flew dalam bukunya *An Introduction to New Media*, yang mengatakan bahwa konvergensi media adalah hasil dari irisan tiga unsur new media yaitu jaringan komunikasi (*communication*), teknologi informasi (*computing*), dan konten media (*content*). Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi membuat satu gebrakan digitalisasi yang tidak bisa dibendung lagi arus informasinya. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan,

²⁷ Nasrullah, R. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014).
39

penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data dan sebagainya.²⁸

Beberapa pendapat para tokoh tersebut sudah bisa menjadi kesimpulan bahwa konvergensi media merupakan sebuah kejadian dengan bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap sebuah hal yang memiliki perbedaan ranah seperti radio, surat kabar dan komputer kini bisa bersatu menjadi media tunggal dengan bahasa lain penyatuan informasi dari segala aspek. Hal tersebut merupakan dampak dari perkembangan zaman.

c. Tantangan Media Lokal Terhadap Konvergensi Media Digital

Dalam kehadirannya Televisi lokal pada era digital telah dihadapkan dengan berbagai permasalahan, hal ini terlihat langsung ketika Tv lokal akan mengalami berbagai kemunduran dalam era modern yang serba digital. Beberapa macam telah mempengaruhi dalam hambatannya misalnya kekurangan SDM dan pembiayaan yang merupakan penghambat pengembangan televisi lokal secara universal. Jika dilihat peluang tv lokal yang berhasil mendapatkan persetujuan untuk melakukan proses digitalisasi maka akan memberikan peluang yang baik, begitu pula sebaliknya jika hal tersebut tidak dapat dilakukan, maka televisi lokal akan semakin redup.

²⁸ Titik Wahyuningsih, "Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)", *Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol.01, No, 01 April 2020. 78

Sebagai bentuk media massa fenomenal di masanya, karena mampu menggabungkan unsur-unsur audio dan visual secara sekaligus. hadirnya televisi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat tidak hanya dalam konteks teknologi saja, pengaruh hal tersebut juga mengarah pada aspek pendidikan, ekonomi, pendidikan, kehidupan sosial. Kehadiran televisi kini juga bisa bertransformasi dan berkembang kedalam beberapa bentuk, seperti televisi yang menggunakan satelit, jaringan maupun dengan menggunakan sistem digital.²⁹

Namun seiring berjalannya sebuah waktu, kini keberadaan televisi lokal semakin terpuruk dan tidak seindah yang telah dibayangkan, dalam proses perjalanan ditemui hambatan dan rintangan, seperti kurangnya iklan di media lokal hingga berakibat pada pengeluaran kos yang banyak, *soft skill* manusia yang kurang memadai dan lain sebagainya, menyesuaikan dengan keadaan dari internal lembaga pertelevisian tersebut dan bahkan banyak diantara televisi lokal yang tidak kembali tayang karena ada berbagai kendala.

Televisi lokal yang memiliki rata-rata permasalahan yang sama seperti keuangan dan *soft skill* ketika terjadi sebuah peralihan ke teknologi digital sesuai dengan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika yang menyebutkan bahwa sistem analog (pada televisi)

²⁹ Qoute Nuriani Cahyaningrum, *Keberadaan Televisi Lokal Di Era Digitalisasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Pakuan Bogor, Vol 11, No.1, 2013. 48

harus mulai ditinggalkan.³⁰ Terlebih mengubah ke dalam format atau bentuk teknologi analog ke sistem digital, dikarenakan membutuhkan biaya yang cukup besar, perizinan terhadap pemerintah hingga pada tahap pemberdayaan skill SDM yang harus memadai, serta memiliki kompetensi lebih.

Jika televisi lokal belum mampu untuk menghadirkan *software* dan *hardware* untuk proses digitalisasi dan masih tetap menggunakan tv analog maka akan kehadirannya akan hilang oleh televisi yang lain, baik dalam kualitas hasil penyangan, pendapatan iklan dan lain sebagainya. namun jika pemerintah tidak menghilangkan sistem analog maka masih kehadiran tv lokal masih bisa ditayangkan di umum. karena beberapa hal terkait tantangan media yang akan perkembangan teknologi yang akan datang telah membawa informasi dan komunikasi antara lain kesiapan dalam menghadapi berbagai teknologi, penerapan kode etik para pelaku bisnis media dan perubahan budaya masyarakat,³¹.

2. Pengelolaan Konten TV lokal di Tengah Konvergensi Media

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa era media lokal menuju teknologi baru yang telah mampu mewujudkan konsep pada era modern. Dengan hadirnya era baru tersebut media televisi lokal hari ini keberadaannya semakin tergerus, kehadiran media baru telah mampu dibalut dengan teknologi digital yang telah di

³⁰ Qoute Nuraini Cahyaningrum, *keberadaan televisi lokal di era digitalisasi*, observasi, Vol. 11. No. 1 Tahun 2013. Hal. 47

³¹ Henry FaizalNoor. *Ekonomi Media*. (Jakarta: Rajawali Pers 2010), 309

khawatirkan mampu menghapus dan menggantikan posisi media lama, khususnya media televisi lama yang harus terus melakukan percepatan perkembangan zaman, dan industri media televisi akan menjadi ancaman pertama dalam persaingan karena menyangkut bergesernya penonton ke teknologi baru seperti tontonan online dan lain sebagainya.

Mediamorfosis menjadi komunikasi yang ditimbulkan oleh adanya sebuah timbal balik antara kebutuhan yang dirasakan dengan tekanan dan persaingan politik, serta berbagai inovasi sosial dan teknologi.³² Kehadiran mediamorfosis tidak hanya pola berpikir tentang evolusi teknologi media komunikasi, mediamorfosis juga telah mendorong untuk memahami semua bentuk dari sebuah sistem yang saling terkait dan mencatat berbagai kesamaan dan hubungan yang ada antara bentuk-bentuk yang muncul pada masa lalu, masa sekarang, dan yang sedang dalam proses kemunculannya. Dengan adanya sebuah sistem komunikasi secara menyeluruh, kita akan menemukan, bahwa media tidak akan begitu lama muncul. Ketika bentuk-bentuk media komunikasi yang lebih baru muncul, bentuk-bentuk terdahulu biasanya tidak mati, terus berkembang dan beradaptasi. Oleh karenanya perlu upaya strategi baru agar tv lokal tetap eksis di tengah konvergensi media, sehingga tetap dapat dinikmati oleh publik. Karena dalam sebuah konvergensi juga memikirkan pola agar pola

³² Rager Fidler, *Mediamorfosis*, (Yogyakarta; Benteng Budaya, 2003) 35

media lama dan media baru tetap bisa hidup bersama dan mampu berinteraksi dengan tetap berinteraksi dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan agar televisi lokal tetap eksis di tengah-tengah era konvergensi media, maka diperlukan sebuah manajemen konten yang dapat memberikan daya tarik kepada penonton ataupun audien, dalam hal ini penulis memberikan 2 perspektif terkait manajemen konten. yakni manajemen Internal dan Manajemen Eksternal

1. Manajemen Internal

Terkait manajemen konten sendiri bisa terlihat dari internal perusahaan TV lokal yang bersangkutan, dalam hal ini bisa dalam teorinya George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah sebagai kegiatan yang mencakup rencana pelaksanaan untuk mencapai tujuan oleh individu-individu yang dilakukan dengan sebuah tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, George R Terry membagi 4 fungsi dasar manajemen diantaranya adalah³³

1. *Planning* (Perencanaan)

Dalam tahap ini, proses perencanaan menjadi tahapan untuk menghubungkan antara kondisi yang sedang terjadi dengan gambaran media massa yang akan datang dalam bentuk visualisasi serta memberikan konsep tentang aktivitas yang akan dilakukan guna mencapai hasil yang maksimal, karena terkait perencanaan

³³ George.R.Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9

akan menyangkut perihal apa yang harus dilaksanakan dengan bagaimana cara melakukan. Dalam merumuskan perencanaan dapat dilakukan dengan menyusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Tindakan yang dilakukan?
2. Alasan tindakan harus dilakukan?
3. Dimanakah tindakan tersebut harus dikerjakan?
4. Kapan hal tersebut dilakukan?
5. Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
6. Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dilakukan tanpa adanya hubungan dengan yang lain dan tanpa adanya penetapan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing orang atau pegawai sehingga tahap pengelompokan ini mampu diakomodir dengan baik oleh perusahaan

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah membangkitkan serta mengajak semua anggota kelompok yang terlibat agar memiliki kehendak dan berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai sebagai standard yang sedang dilakukan seperti: pelaksanaan, nilai pelaksanaan, apa bila perlu ada perbaikan sehingga

pelaksanaan bisa sesuai dengan rencana yakni selaras dengan standard ukuran.

2. Manajemen Eksternal

Manajemen eksternal merupakan sebuah upaya dalam memproduksi isi konten, penayangan isi konten dan lain sebagainya. hal tersebut dilakukan agar tayangan kepada para pemirsa ataupun penonton dalam pelaksanaannya dapat termanajemen dengan baik

a. Memilki konten yang menyentuh

Konten yang memiliki karakteristik dari audien memiliki kemungkinan besar untuk dinikmati, beberapa platform isi konten sudah ada di perlbagai media, para audien tinggal memilih konten yang telah dibutuhkan, berikut merupakan perbandingan isi kontes yang dinikmati oleh audien.

Old Way	New Way
Information age	Participation age
Media owners in control	Media consumers in control
Advertising to mass audience	Advertising to targeted audiences
One size fits all products	Customizable products
Publish once and distribute one way	Publish once and distribute many ways
Content is king (commoditized content)	Context is king (differentiated content)
Marketing focus on awareness and Consideration	Marketing focus on preference, purchase and retention
Convenience is good	Convenience is essential

Dalam tabel tersebut hal yang di sasar adalah audien, audien akan merasa lebih senang dan puas ketika disentuh, mereka tidak lagi membaca sifatnya sangat universal dan massal, mereka ingin sebuah hal yang lebih menyentuh keinginan pribadi, dan dalam era baru ini

audien ingin di integrasikan langsung, jika dulu para audien dikontrol oleh pemilik media dengan menentukan isi konten dari median tersebut tetapi sekarang yang menentukan media adalah para audien, jika televisi lokal ingin membuat produk media secara massal maka harus memikirkan pula siapa yang akan dituju? Jika dulu *One size for all products*. Kini era nya *customize, special, limited editions*. Dulu *distribute one way*, sekarang *distribute many ways*, *World Digital Media Trends*.³⁴

- b. *Multimedia* adalah membuat dan menyediakan informasi atau konten dalam berbagai format, seperti teks, foto, grafik, audio dan video. sistem tersebut elah mampu mengkolaborasikan antara teks, foto, gambar, grafik, video menjadi modal utama, dengan penguatan multimedia ini audien akan semakin tertarik dan segala kebutuhan informasi akan terpenuhi karena dengan sekali buka, maka sejumlah tipe informasi akan tersaji.
- c. Tayangan *Multi chananel* adalah sebuah metode yang menggunakan dan memaksimalkan langkah dan metode dan kanal distribusi sebagai sebuah informasi baik melalui dengan penyiaran secara langsung ataupun penyiaran melalui media digital. Hal tersebut dapat di transformasikan ke dalam *multichannel* misalnya selain dalam wujud penyiaran tv secara langsung juga dapat diperoleh dalam bentuk digital nya dengan melalui jaringan internet yang dapat di akses dalam

³⁴ Taslim, Edi & Subagyo, *Hardanto. Sosialisasi Kompas MMM*. (Diklat Kompas, 2011). 36

kanal YouTube, web perusahaan yang bersangkutan dan lain sebagainya.

- d. Memiliki *Multiplatform* merupakan sebuah upaya strategi dengan menggunakan berbagai tools dan perangkat untuk mengakses informasi dari kanal perusahaan seperti: Komputer, smartphone, tablet, televisi hal tersebut telah memberikan keleluasaan kepada konsumen atau audients untuk menikmati produk informasi melalui berbagai perangkat yang telah dimiliki.³⁵

3. Strategi TV Lokal Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi

Strategi Sumber Daya Manusia sebagai subyek yang memiliki kebijakan pengelolaan karyawan guna diintegrasikan dengan pola strategi organisasi agar mampu mendorong budaya organisasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota memiliki nilai juang dan daya saing yang mumpuni, karena bagaimana pun sumber daya manusia merupakan sarana yang terpenting dalam memegang peranan penting dalam mencapai target yang telah ditentukan. Agar dapat terealisasi secara sempurna.³⁶

Dalam menentukan strategi sumber daya manusia perlu memperhatikan dan mempertimbangkan misi, visi, serta strategi dan lain sebagainya, serta perlu dirumuskan secara logis, jelas dan aplikatif terkait strategi yang dapat menunjang sumber daya manusia dalam upaya untuk

³⁵ Ibid

³⁶ Amirullah, *Manajemen Strategi: Teori, Konsep, dan Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), Edisi I, h. 160

mengaplikasikan berbagai kegiatan manusia, regulasi serta program yang harus sesuai dengan strategi dengan SDM yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. bukan berarti bahwa kreatifitas dan keinovatifan karyawan dibatasi, namun proses kreatif pembuatan program televisi merupakan sebagai penentu dari kesuksesan program acara.³⁷ Selain itu gagasan yang didapat harus bisa dikombinasi dengan teknologi agar televisi juga memiliki unsur kebaruan sehingga menghasilkan suatu kesan bagi khalayak sebagai konsumen program tersebut.

Perihal mengenai teknik cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu berkembang ke arah yang lebih baik, dengan meningkatkan kemampuan kerja, *skill* dan memiliki loyalitas baik terhadap organisasi atau perusahaan, pengembangan sumber daya manusia dapat dibutuhkan untuk kelangsungan organisasi atau perusahaan yang berkembang secara dinamis. Karena karyawan bukanlah mesin robot yang terus di ekspansi tenaganya untuk kebutuhan manusia, oleh karenanya perusahaan memiliki kebijakan tersendiri untuk mengambil dan memberikan peran agar SDM di setiap karyawan dapat berkembang baik, hal ini di ungkapkan oleh Garry Desseler, ada 3 strategi dalam pengembangan SDM, diantaranya adalah:³⁸

a. Menyerap Aspirasi Karyawan

³⁷ Wahyuni, Novia Azalea. *Strategi sriwijaya tv dalam mempertahankan eksistensinya sebagai televisi lokal*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

³⁸ Dra. Isnaniah Laili KS, MMA, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area Medan), 2016. Hal 1

Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyumbangkan ide dan gagasannya untuk mendukung berjalannya sebuah bisnis atau dalam melaksanakan roda organisasi, meski sosok Ceo, manager atau ketua dalam organisasi memiliki hak preogativ dalam menentukan kebijakan, sangat penting juga untuk mendengarkan aspirasi dan ide-ide yang dimiliki oleh para karyawan, tidak dipungkiri pula karyawan juga memiliki sebuah ide yang brilian dan *fresh* serta dibutuhkan oleh masyarakat.

b. Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan SDM adalah upaya apresiasi terhadap hasil kerja dari karyawan, apresiasi ini dilakukan untuk lebih memotivasi seorang karyawan terhadap cara kerja dalam perusahaan, apresiasi yang baik diberikan kepada mereka yang memiliki dedikasi bagus terhadap perusahaan, sumbangan ide serta gagasan serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan. Dan *Punishment* diberikan kepada karyawan atau telah lalai atas kesalahan yang telah dilakukan.

c. Mengupayakan berbagai pelatihan

Dalam pola pengembangan SDM juga diperlukan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk terus untuk meningkatkan *skill* serta kemampuan seorang karyawan yang sesuai

ranah kerjanya. Melalui dengan pelatihan yang diadakan internal perusahaan ataupun melalui kelas eksternal yang diadakan oleh perusahaan lain guna meningkatkan SDM dalam bekerja, karena Hal tersebut merupakan sebuah progresivitas yang harus *diupgrade* oleh setiap orang yang terlibat dalam perusahaan (karyawan, manajer, CEO) dan lain sebagainya



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tehnik akademis guna memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan metode tersebut ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai berikut :³⁹

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Adapun definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengilustrasikan sifat-sifat atau karakter setiap individu, keadaan, gejala, tertentu. Pendekatan tersebut diambil karena penulis ingin secara jelas yang sesuai dengan kondisi yang ada yakni dengan mencari tahu tentang Eksistensi Televisi Lokal di Tengah Era Konvergensi Media Digital, mungkin dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat di deskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.⁴⁰ Lokasi penelitian ini dirasa mampu untuk memberi informasi yang dibutuhkan penulis terkait topik penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di JTV Biro Jember yang beralamat di Jln. Imam Bonjol no. 129 Dusun Kedung Piring Kel. Tegal Besar Kec. Kaliwates Kab. Jember.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

⁴⁰ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 74

Peneliti memilih JTV Jember sebagai tempat penelitian dikarenakan JTV Jember yang merupakan televisi lokal pertama yang berada di Jember dan di sisi lain JTV Jember juga mampu menjadi sampel dari banyaknya televisi lokal yang terdampak dan mengalami konvergensi media digital.

C. Subyek Penelitian

Menentukan Narasumber peneliti memakai *purposive sampling* karena dengan memakai *purposive sampling* data yang terkumpul mendapatkan variasi yang lengkap antara koordinasi dengan pihak yang dianggap paling penting dalam memahami kejadian yang ada. dalam menentukan informan yaitu berdasarkan hal, antara lain :

Tabel 3.1

No	Syarat	Jumlah
1	Karyawan JTV Jember	10
2	Karyawan JTV Jember yang dikhususkan mengelola media sosial	7
3	Karyawan yang aktif mengelola konten media sosial	3
	Jumlah	3

Melalui penentuan ini diupayakan bisa mendapat jawaban dari narasumber yang telah mengetahui problematika pembahsan yang diteliti sehingga diperoleh data valid. berbagai narasumber yang bisa memberikan data kongkrit adalah:

1. Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan sebagai Direktur JTV Jember
2. Fahmi Royhan Nadif sebagai pengelola media sosial JTV Jember
3. Okki Nila sebagai tim pengelola media sosial JTV Jember

Narasumber diatas telah memberikan data-data primer, dan menjadi narasumber penunjang sebagai data sekunder

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari narasumber secara langsung di lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Dalam data primer ini mencakup wawancara dengan beberapa karyawan dan Kabiro JTV Jember, Observasi, dan Dokumentasi di JTV Jember.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, buku, referensi jurnal, artikel, majalah, internet, dan sebagainya. Bertujuan sebagai pendukung informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh validitas data yang lebih baik

D. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan.⁴¹

Adapun teknik yang di gunakan dalam penalitian ini adalah teknik Wawancara, teknik Observasi, dan teknik Dokumentasi.

1. Wawancara

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face to face*) dengan informan. Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat (wawancara tertulis).⁴²

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Kabiro dan Pengelola Media Sosial. Teknik ini yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu:

- a. Bagaimana JTV Jember dalam management konten di era konvergensi media ?
- b. Bagaimana strategi JTV Jember dalam meng-*upgrade* SDM dan di era konvergensi media digital?.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴³ Dalam teknik ini penelitian ingin langsung hadir ke lokasi lapangan, sehingga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar analisis yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan Observasi di JTV Jember selama kurang lebih 7 hari. Peneliti menemukan multichannel yang ada di JTV Jember.

3. Dokumentasi

⁴² Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pratik Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Publica Institute, 2012), 100

⁴³ Djam'a Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 113.

Metode dokumentasi yaitu suatu Teknik yang digunakan guna mengumpulkan data dari foto-foto, catatan khusus rekaman-rekaman, dll. Melalui teknik tersebut ini peneliti mengumpulkan sumber data yang diperlukan yang ada di tempat penelitian mengenai foto, catatan khusus, rekaman, dan sebagainya yang menyangkut dengan penelitian ini yang didapat dari informan, beberapa data yang bisa didapatkan dalam metode dokumentasi sebagai berikut:

- a. Foto dokumentasi dengan narasumber
- b. Jurnal Kegiatan Penelitian.

E. Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sebagai mana dinyatakan oleh nasution bahwa proses analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan lebih terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁴

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. mekanisme tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, diantaranya adalah.⁴⁵

1. Reduksi Data

⁴⁴ Ibid, 215

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

Data yang telah didapatkan dalam penelitian jika tidak bisa direduksi dengan baik maka akan membawa kerumitan bagi sang peneliti maka hal tersebut harus diantisipasi dengan baik. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkannya.

Penulis akan merangkum data hasil observasi selama berada di lokasi penelitian dan merangkum dokumen yang menyangkut fokus masalah dalam penelitian. Utamanya data dari narasumber tersebut yang akan dipilih sesuai yang diharapkan penulis pada fokus masalah dalam penelitian karena banyaknya pertanyaan yang diajukan pada narasumber. Harapannya, agar memudahkan penulis dalam mencari inti permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Ketika selesai mereduksi data, lalu penelitian dapat disajikan data dengan gampang. Teknik penyajian data kualitatif bisa dilakukan dengan menghubungkan antar kategori, singkat, bagan, *flowchat* serta sejenis.

Penyajian data yang paling banyak digunakan dalam metode kualitatif adalah dengan teks naratif. dengan metode ini penjelasan data akan lebih mudah untuk dipahami sehingga proses selanjutnya dapat mudah dilakukan dengan cepat dan tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini adalah proses terakhir, yakni proses pengambilan kesimpulan dari teknis analisis data penelitian ini. Yakni kegiatan

mengerucutkan data-data yang sudah tertulis untuk ditarik kesimpulan dan ditentukan tindakan selanjutnya. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan adalah suatu temuan baru.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Tahap akhir yang akan dilakukan penulis adalah menyampaikan hasil akhir penelitian berupa data *display*. Karena banyak data yang diperoleh dari observasi di lapangan, dokumentasi, khususnya wawancara kepada ketiga narasumber, karena ditakutkan data *display* yang ada kurang *credible*.

F. Keabsahan Data

Pada keabsahan data ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan penulis untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.

Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis

kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member check*).⁴⁶

Dalam melakukan kegiatan pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan, maka peneliti mengemukakan teknik yang diperlukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu :

1. Melakukan perpanjangan kehadiran peneliti, sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi.
2. Observasi yang diperdalam untuk memperoleh data yang akurat.
3. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data *Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv) Jember)*
4. Uraian, adalah data yang diperoleh peneliti itu jelaskan secara detail sehingga peneliti dapat mengerti dan mengetahui hasil temuan di peroleh dari penelitian *Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv) Jember)*.

G. Tahap-tahap Penelitian

Teknik yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Tim Penyusun, “ *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* “ (Jember: IAIN Jember Press, 2018), hal. 47.

1. Tahap Pra-Lapangan

Diawali dengan tahap pra lapangan, ada 6 langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti yakni:

a. Membuat rancangan

Pada tahap rancangan ini dimulai dari pengajuan judul, membuat matriks penelitian dan diajukan pada dosen pembimbing dan berlanjut dengan penyusunan proposal hingga pada tahap akhir

b. Memilih lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam tulisan ini adalah adalah kantor JTV Jember

c. Mengurus perizinan

Hal ini dilakukan dalam pra-penelitian, yakni dengan menyerahkan surat dari UIN KHAS Jember terhadap para narasumber yang akan diteliti di lingkungan Kantor JTV Jember Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti dalam memilih informan dengan mencari narasumber yang memang kompeten di bidangnya diantaranya meliputi pegawai hingga Kabiro JTV Jember

e. Menyiapkan perlengkapan dalam penelitian

Sebelum turun ke lapangan peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang selaras dengan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Perlengkapan dibutuhkan diantaranya adalah mempersiapkan pertanyaan untuk pengantar diskusi, handpout untuk merekam dan segala kebutuhan yang digunakan dan membantu dalam proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Jika berbagai proses sudah disiapkan maka peneliti memulai dengan sesuai prosedur perencanaan yang telah disusun sebelumnya, agar bisa sistematis.

3. Tahap Analisis Data

Proses tahapan paling terakhir, peneliti menganalisis data yang sesuai dengan teknik analisa yang digunakan, seperti analisis kualitatif deskriptif, dan setelahnya dilakukan dengan proses penyusunan laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Prolog

Jember adalah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berada tepat di barat ujung pulau Jawa, tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Jika dilihat dari sejarahnya kabupaten Jember relatif masih muda dibandingkan dengan kabupaten lain di sekitarnya, yaitu baru berusia 83 tahun. Budaya masyarakat Jember sangatlah unik karena terjadinya proses afiliasi budaya masyarakat Madura dan Jawa. Ini terjadi karena datangnya masyarakat Madura yang dipekerjakan oleh pemerintahan kolonial Belanda. Interaksi budaya madura dan jawa memunculkan budaya yang baru dan khas yang tidak dimiliki oleh masyarakat lainnya.

Kelahiran JTV Jember didasari oleh semangat untuk memajukan kota baru berpenduduk sekitar 2,5 juta jiwa. Melalui JTV Jember diharapkan Kabupaten Jember dengan motto TERBINA: Tertib, Bersih, Indah dan Aman itu terus berkembang menjadi kota teladan di berbagai bidang bagi kota-kota lain sesuai dengan cita-cita awal masyarakat Tangsel saat membentuk kota ini. JTV Jember hadir dalam upaya memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan memberikan warna berbeda kepada masyarakat Jember.⁴⁷

⁴⁷ JTV Jember, “company profil jtv jember”, 30 September 2021

Kabupaten Jember memiliki potensi besar menyumbangkan pendapatan daerah. Sebagai kawasan pemukiman modern, bisnis perdagangan dan jasa, perekonomian Kabupaten Jember terus terdongrak dengan baik. Investor-investor dalam dan luar negeri sudah mempersiapkan diri masuk ke wilayah Kabupaten Jember.

2. REDAKSI

Sudah tujuh tahun JTV Jember hadir di tengah pemirsa Kabupaten Jember. Kurun waktu ini tidaklah sebentar dengan sekelumit perjuangan panjang agar tetap *survive* dan *acceptable*. JTV Jember sejak tayang perdana hingga saat ini telah mengalami berbagai perubahan baik content dan program. JTV Jember memantapkan diri sebagai televisi yang terkonsentrasi di wilayah basisnya yakni Kabupaten Jember dan Kabupaten sekitarnya.

Dengan mengusung tagline “TV-ne Wong Jember”, televisi ini tumbuh berkembang seiring kemajuan Kabupaten Jember dan menjadi referensi terdepan bagi masyarakat Jember. JTV Jember dalam perjalanannya berkomitmen mengedepankan program-program lokal dan ternyata diminati serta diterima di tengah masyarakat Jember.⁴⁸

JTV Jember memiliki benchmark lebih jelas dengan mencakup konten untuk semua kalangan pemirsa dan dikemas secara elegan dan dinamis sesuai kondisi budaya masyarakat Jember. JTV Jember sebagai

⁴⁸ JTV Jember, “company profil jtv jember”, 30 September 2021

televisi lokal dari Jawa Pos Group akan mempertahankan acuan karakteristik yang disesuaikan dalam lokalitas dan proximity pemirsa

3. LOGO JTV JEMBER



Logo JTV Jember memiliki bentuk yang menyerupai ikon wajah Semar dalam tokoh pewayangan Jawa dan menyerupai bentuk Propinsi Jawa Timur, yang melambangkan bahwa JTV Jember berada di wilayah Propinsi Jawa timur dengan ciri khas pewayangan. Tulisan Jember dibawah logo secara langsung menunjukkan bahwa JTV Jember memantapkan diri sebagai televisi yang terkonsentrasi di wilayah basisnya yakni Kabupaten Jember dan Kabupaten sekitarnya.⁴⁹

4. PENYEBARAN SINYAL JTV JEMBER

Kabupaten Jember : 100 % (meliputi 30 kecamatan se-Kab Jember)

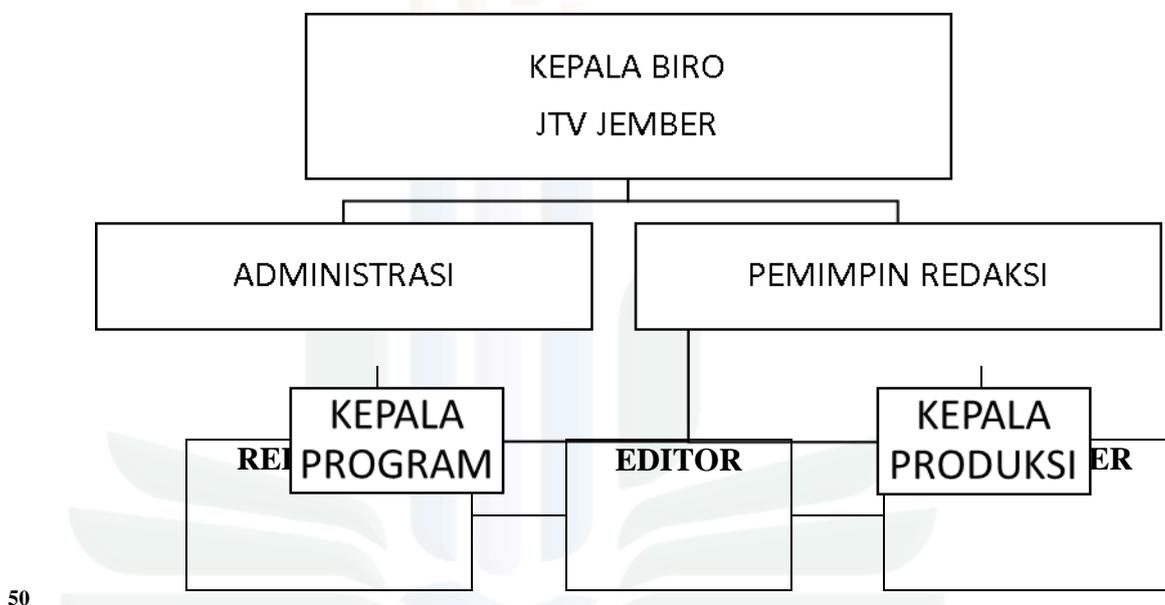
Kabupaten Lumajang: 40% (terjangkau 3 Kecamatan: Kec.Yoso,
Kec.Kunir

dan Kec.Pasirian

Kabupaten Bondowoso : 30% (terjangkau 3 Kecamatan: Kec. Tamanan
dan Kota

⁴⁹ JTV Jember, “company profil jtv jember”, 30 September 2021

5. STRUKTUR ORGANISASI JTV JEMBER



6. VISI DAN MISI

Visi

- Menjadi televisi nomor 1 dan terbesar di Kabupaten Jember

Misi

- Televisi referensi terdepan masyarakat Kabupaten Jember
- Memupuk rasa tanggungjawab dan memiliki JTV Jember di hati masyarakat Jember
- Sebagai wadah komunitas warga sekaligus tontonan televisi yang menghibur
- Sarana promosi yang baik dan tepat bagi semua produsen⁵¹

7. PROGRAM-PROGRAM JTV JEMBER

⁵⁰ JTV Jember, "company profil jtv jember", 30 September 2021

⁵¹ JTV Jember, "company profil jtv jember", 30 September 2021

Tabel 4.1
Program Acara JTV Jember

Nama Program	Content	Jam Tayang
<p data-bbox="507 510 804 544">“Berita Tapal Kuda”</p> 	<p data-bbox="919 510 1257 1641">“TAPAL KUDA” adalah program berita televisi yang berbahasa Indonesia yang memiliki nilai intelektual tinggi dan akurasi yang tepat, serta bersifat <i>universal</i>. Program ini mengangkat berbagai informasi, ciri khas/ikon suatu daerah, baik dilihat dari aspek <i>hystoris</i>, politik, budaya, sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup. Sehingga pada gilirannya, program ini mampu menjadi etalase informasi, keragaman dan keeksotisan daerah dalam lingkup Propinsi maupun Nasional.</p>	<p data-bbox="1279 510 1447 1037">Setiap Hari Senin s/d Jum’at. Pukul 16.00 – 16.30 WIB dan pukul 06.00 – 06.30 WIB (Rerun)</p>

<p style="text-align: center;">“Lentera Islam”</p> 	<p>”Lentera Islam” merupakan program</p>	<p>Setiap hari sabtu pukul 16.30 – 17.00 WIB</p>
<p style="text-align: center;">“Dialog Jember”</p> 	<p>“DIALOG JEMBER” merupakan salah satu program JTV Jember, dimana memberikan informasi aktual seputar Kabupaten Jember, yang dikemas dalam sebuah TalkShow dengan menghadirkan narasumber Tokoh Masyarakat maupun dinas terkait yang ada di Kabupaten Jember.</p>	<p>Setiap hari sabtu pukul 15.30 – 16.00 WIB</p>

8. ACARA JTV JEMBER

Untuk memberikan program tepat sasaran bagi perusahaan, JTV Jember membuat divisi event organizer yang dikelola secara profesional. Tujuan utama dari event ini yaitu mempertemukan antara produsen dengan konsumen secara efektif melalui peran media di dalamnya. Sudah banyak event yang digelar JTV Jember, baik event yang kita buat sendiri maupun event yang diminta oleh pihak klien. Tentu saja ada beberapa kelebihan bekerjasama dengan tim event JTV Jember:

- Pendekatan ke masyarakat lebih mudah
- Jaringan dan jangkauan lebih luas
- All in one partnership (event, berita, dan iklan)
- Tentu saja harganya bisa dirundingkan

Event yang sudah Digelar

1. Audisi Presenter 2011
2. Tobacco Expo 2014
3. Bangga Jatim 2015
4. Madrasah Expo 2014
5. Origami Expo 2014
6. Rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) Goyang Cuci Tangan
60.000 peserta 2014
7. Jember Futsal League 2015
8. FESTIVAL ANAK ISLAM 2021 Wilayah Tapal Kuda 202

9. DATA TEKNIS

Perusahaan	: PT. Jujur Jember Televisi
Bahasa	: Indonesia (60 %), Lokal Daerah (40%)
Tayang	: Setiap hari (kecualiMinggu)
Jumlah Jam Tayang	: 2 Jam
Frekuensi	: Channel 50 UHF
Alamat	: Kantor & Studio 1. Graha JTV, Jl. Iman Bonjol 129 Jember.
Telepon	: 0331-425505
Fax	: 0331-425505

10. PENGHARGAAN

JTV Jember telah berusaha keras untuk menyajikan tayangan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia maupun Luar Negeri khususnya Kota Jember. JTV Jember telah mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya:

1. Cara cepat jadi jurnalistik pertelevisian.
2. Fasilitator

11. PENTINGNYA BERIKLAN DI JTV JEMBER

- JTV Jember menjadi referensi utama mengenai berbagai berita dan informasi penting bagi pemirsa di Kabupaten Jember.
- Program dan konten televisi yang metroplis dan human interest sehingga banyak memberikan manfaat untuk masyarakat.
- Segmen pembaca kalangan kelas menengah yang memiliki pengaruh dan memiliki daya beli yang cukup baik.
- Penyebaran sinyal sesuai dengan keberadaan pemirsa yang tersebar di wilayah Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Bondowoso.
- Berada di bawah grup Jawa Pos sebagai perusahaan media terbesar di Indonesia yang tersebar di seluruh nusantara.
- Harga iklannya terjangkau dengan hasil yang efektif menjangkau segmen yang akan dibidik.

12. PROFIL PEMIRSA

USIA

16 – 20 tahun	: 15 %
20 – 29 tahun	: 16 %
30 – 39 tahun	: 27 %
40 – 49 tahun	: 30 %
50 tahun ke atas	: 12 %

PENDIDIKAN

SMP	: 5 %
SMA	: 40 %
Diploma	: 30 %
Universitas	: 25 %

PEKERJAAN

Pegawai Negeri , BUMN	: 27 %
Pegawai Swasta , Wiraswasta	: 35 %
Ibu Rumah Tangga	: 23 %
Pelajar / Mahasiswa	: 15 %

JENIS KELAMIN

Laki – laki	: 55 %
Wanita	: 45 %

B. Penyajian Data

Untuk memberikan bukti serta hasil dari suatu penelitian, maka perlu kiranya disajikan data hasil penelitian melalui interview, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut sebagai media dalam mengumpulkan data-data secara maksimal mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan hal yang mendukung dalam penelitian.

Upaya yang dilakukan penulis adalah guna mengumpulkan data-data dalam penelitian secara maksimal serta sungguh-sungguh guna mendapat informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Maka peneliti harus mengupayakan secara sungguh-sungguh metode wawancara.

Agar nantinya data yang didapat berimbang, maka peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumenter. Dalam penyajian dan analisis data akan dikemukakan tentang bagaimana Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv Jember) Agar penyajian dan analisa data terarah dan sistematis, maka penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah sebagaimana dalam paparan berikut :

1. JTV Jember Dalam Mengelola Konten Siaran di Tengah Konvergensi Media Digital

Berdasarkan kerangka teoritis yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa data yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah tentang JTV Jember dalam mengelola konten siaran di tengah konvergensi media

digital, maka peneliti sajikan beberapa poin yang telah dilakukan oleh JTV Jember.

A. Manajemen Internal

1) Perencanaan Dalam Pengelolaan Konten Siaran TV Lokal di JTV Jember

Dalam tahap perencanaan pengelolaan konten peneliti telah mewawancarai beberapa narasumber dari pimpinan di JTV Jember salah satunya adalah Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan selaku Kabiro JTV Jember bahwa:

“Terkait sebuah perencanaan yang ada di JTV Jember sudah melakukannya setiap hari, terkait perencanaan tidak harus dilakukan dengan rapat resmi saja, namun perencanaan bisa dilakukan melalui media komunikasi seperti Grup WhatsApp, hal tersebut dilakukan agar kualitas konten yang akan diproduksi bisa maksimal.⁵²”

Perencanaan yang dilakukan pada media sosial seperti *Whatsapp* dapat memperbaiki proses perencanaan dengan cepat dan tepat yang dapat dilakukan kapan saja, terlebih pada saat musim pandemi covid-19 yang sangat memungkinkan kepada karyawan dan pimpinan untuk menjaga jarak dalam berkontak langsung.

Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan juga menambahkan bahwa :

“Dalam sebuah perencanaan, jika karyawan disibukkan dengan kegiatan masing-masing dan dianggap tidak sangat penting, maka kita melakukannya secara online melalui grup *Whatsapp*. Tetapi jika bersifat penting maka saya akan memberikan pengumuman di dalam grup *Whatsapp* agar semua karyawan bisa hadir untuk merencanakan sebuah

⁵² Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

konten. Kita tidak hanya di kantor saja tetapi bisa juga diluar kantor seperti di restoran dan lain-lain.”⁵³

Jika menyangkut hal-hal sepele dan tidak terlalu bersifat penting, dalam merencanakan sebuah konten bisa dilakukan online melalui grup Whatsapp, tetapi jika bersifat penting dan membutuhkan ide atau saran dari setiap karyawan JTV Jember, maka dalam perencanaannya dilakukan pertemuan secara offline.

Fahmi Royan Nadif juga turut menambahkan bahwa:

“Dengan melalui Grup *Whatsapp* saja, koordinasi sudah bisa dilakukan, jika dulu harus dengan tatap muka, kini dengan grup *Whatsapp* semua karyawan sudah bisa memberikan saran serta pendapat tentang proyeksi konten-konten yang akan dibuat atau akan ditampilkan.”⁵⁴

Meski perencanaan dilakukan melalui media sosial seperti *Whatsapp* tidak sedikitpun mengurangi nilai khidmat dalam proses perencanaan pada saat rapat, malah dengan hal tersebut bisa meminimalisir waktu, dan memberikan koordinasi yang lebih cepat dan tepat tentang perencanaan dalam pengelolaan konten. Dalam perencanaannya sebuah konten Okki Nila turut menambahkan bahwa :

“Dalam merencanakan sebuah konten kami biasanya mendapat ide dengan melihat konten-konten yang sudah tersedia di youtube, kemudian dengan melihat konten tersebut muncul sebuah ide dengan mengembangkan konten yang kita lihat dan yang kita anggap dapat memperoleh jumlah view yang banyak.”⁵⁵

⁵³ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. Wawancara, 16 Oktober 2021

⁵⁴ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁵⁵ Okki. *Wawancara*, 11 November 2021

Sebuah ide memang sangat dibutuhkan dalam merencanakan sebuah konten. Pengelola medsos JTV Jember melakukan dengan cara ATM yaitu dengan mengamati konten-konten yang sudah tersedia di youtube yang dianggap dapat menghasilkan jumlah view yang banyak lalu kemudian meniru konten tersebut, tetapi tidak sepenuhnya meniru, dimodifikasi agar tidak dianggap menjiplak dan mungkin dapat mengembangkan konten tersebut menjadi lebih baik.

2) Pengorganisasian Dalam Pengelolaan Konten Siaran TV Lokal di JTV Jember

Pengorganisasian TV Lokal tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya sebuah hubungan dengan yang lain serta tanpa adanya penetapan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing orang atau pegawai sehingga tahap pengelompokan ini mampu diakomodir dengan baik oleh perusahaan, dalam tahap ini direktur JTV Jember mengatakan bahwa:

“Dalam tahap pengorganisasian semua orang sama, tugas-tugas dibagikan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya baik dari reporter, editor sampai ke top manajemennya, harus bisa melaksanakan fungsi-fungsinya, namun di era konvergensi seperti ini JTV jember secara tidak langsung juga diuntut untuk bisa hidup di era digital dan harus lebih kreatif dan inovatif agar mampu bersaing dengan media digital yang lain”.⁵⁶

Guna untuk menyukseskan agar Tv Lokal tetap eksis, maka dibutuhkan pola pengorganisasian yang matang, seperti tugas,

⁵⁶ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

pokok dan fungsi dalam setiap pekerjaan terlebih di era konvergensi seperti ini mereka juga diuntut agar memiliki kreatifitas dan inovasi yang baik. Beliau juga penambahan bahwa :

“Sumber Daya Manusia kita memang tidak banyak, maka dari itu terkadang seorang karyawan melaksanakan pekerjaan *double*, seperti seorang kameraman terkadang juga melakukan peliputan sebuah peristiwa jika terdapat peristiwa yang bersamaan dalam satu waktu. Karena kita di JTV Jember ini membuat Super team, bukan superman. Dimana setiap karyawan dapat berkolaborasi mengupayakan akan JTV Jember ini bisa tetap eksis. Tetapi jika dari karyawan kami *overload* maka kami akan menyewa orang lain atau *outsourcing*.”⁵⁷

Dalam pengorganisasiannya, agar JTV Jember bisa tetap hidup dan eksis, tidak ayal seorang karyawan melakukan *double jobdesk* dikarenakan jumlah karyawan di JTV Jember yang terbatas. Jika karyawan *overload* dan sudah melaksanakan tugas masing-masing, maka JTV Jember menyewa orang lain atau *outsourcing*. Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan juga menambahkan bahwa :

“Manajemen konten memang harus diatur betul, pimpinan juga harus menguasai betul, konten dan berita yang tren sekarang, sehingga pada tahap evaluasi/rapat pimpinan harus tau arah kita kemana para pekerja harus diarahkan atau model konten yang akan dibuat”⁵⁸

Perkembangan media digital di Era sekarang telah menuntut setiap perusahaan TV lokal harus kreatif, inovatif karena para penonton sudah dengan mudah untuk mendapatkan informasi

⁵⁷ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

⁵⁸ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

yang di inginkan serta fleksibel dalam mengerjakan tugas yang telah di dapat dan dalam pemilihan konten harus memiliki kriteria dan karakteristik sendiri dari media yang lain, agar menjadi pembeda dari media lain.

3) Pelaksanaan Dalam Pengelolaan Konten Siaran TV Lokal di JTV Jember

Dalam proses pelaksanaan konten siarannya di JTV Jember Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan sebagai direktur JTV Jember, dalam hal mengungkapkan kepada peneliti bahwasannya adalah:

“Dalam model pelaksanaan konvergensi media di JTV Jember, dari segi pendapatan tentu bertambah jika dibandingkan dengan sebelum kita melakukan konvergensi media. Selain itu juga kita lebih banyak mendapat iklan yang di khususkan pada media sosial kami. Maka dari itu dalam sajian konten kami lebih mengedepankan sebuah sajian informasi yang memberikan pencerahan, pembelajaran kepada masyarakat dan memberikan berita yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya.”⁵⁹

Tujuan utama televisi lokal melakukan konvergensi media tentunya adalah agar media televisi lokal tersebut bisa tetap eksis dengan mendapat pendapatan lebih dengan iklan. Direktur JTV Jember dalam pendapatnya juga mengatakan kepada peneliti terkait pelaksanaannya ia juga melakukan penambahan konten”

“Dalam memberikan edukasi kepada masyarakat Jember dan sekitarnya, JTV jember melakukan penambahan konten, diantaranya adalah Konten yang memuat religi sebagai penambah konten keagamaan dan konten mistis

⁵⁹ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

sebagai konten yang banyak digemari oleh masyarakat Jember”⁶⁰

Jtv Jember juga sudah memanfaatkan secara maksimal untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat dengan melakukan penayangan dipelbagai konten misalnya konten informasi, konten religi, konten inspiratif, konten budaya, konten mistis, dan lain sebagainya.

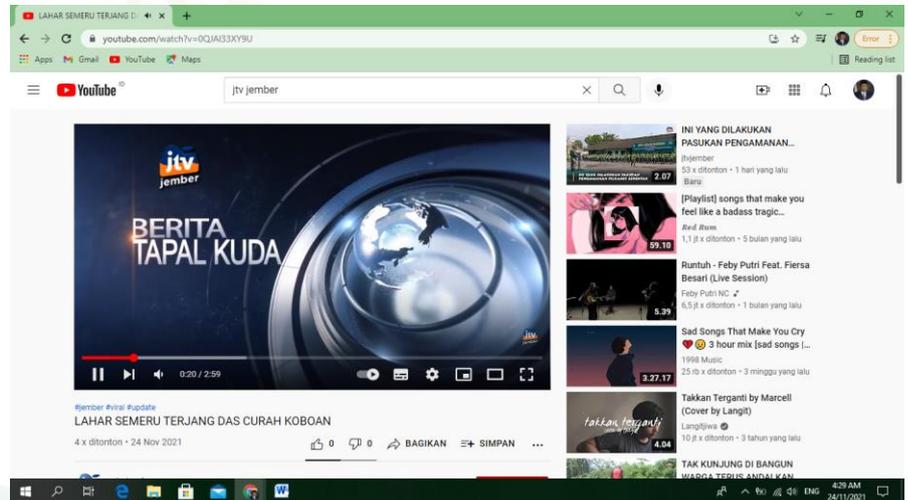
a. Konten Informasi

Berita Tapal Kuda JTV Jember tayang di beberapa kota seperti Jember, Bondowoso dan Lumajang. Maka dari itu JTV Jember menaruh wartawan di setiap kota tersebut. 2 wartawan untuk kota Jember, dan masing-masing 1 wartawan untuk Bondowoso dan Lumajang. Semua wartawan diwajibkan untuk mengirimkan beritanya maksimal pukul 13.00 WIB untuk kemudian ditayangkan di program Berita Tapal Kuda pada pukul 16.00 WIB.

Salah satu konten yang menyajikan informasi terbaru tentang berita Tapal Kuda yang merupakan siaran berita JTV Jember yang berisi tentang informasi peristiwa atau kejadian yang berada di Tapal Kuda, seperti Lumajang, Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, dan Jember tentunya. Berita tapal kuda tayang setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 06.00-06.30 WIB dan 16.00-

⁶⁰ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

16.30WIB. Berita tapal kuda memuat minimal 6 berita setiap sekali siaran



Gambar. 01 Berita Tapal Kuda

b. Konten Religi

Konten Religi merupakan konten yang berisi tentang nilai-nilai agama, dalam hal ini JTV Jember disajikan dengan nama Lentera Islam sebagai konten siaran yang berisi ceramah yang diisi oleh KH. Abduraahman Dawam. Lentera Islam tayang secara tapping setiap hari sabtu pukul 16.30 sampai 17.00 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 01. Lentera Islam



Gambar. 02 Ceramah Agama oleh KH Abdurrahman Dawam S.Pdi

c. Pojok Komunitas

Program siaran Pojok Komunitas yaitu melakukan kolaborasi dengan komunitas-komunitas yang berada di Jember untuk kemudian diulik kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas tersebut. Dalam hal ini terdapat seorang presenter yang ikut andil dalam kegiatan komunitas tersebut. Konten ini tayang 2 kali dalam satu bulan.



d. Konten Inspiratif

Konten Inspiratif berupa talk show di JTV Jember dengan mengangkat berita yang sedang naik baik di lokal maupun nasional, kemudian mengundang seseorang yang menguasai dalam bidang tersebut.

Selain itu dalam memberikan konten inspiratif terhadap masyarakat, JTV Jember menayangkannya dalam acara “Dialog Jember” berisi konten tentang talk show dengan mengundang orang yang menginspirasi di Jember atau pejabat di Jember untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat Jember. Dialog Jember tayang setiap hari sabtu pada pukul 15.30 – 16.00 WIB.



Gambar 03. Dialog Jember Bersama Dandim 0824 Jember Letkol Infantri Laode M Nurudin

e. Konten Budaya

Dalam pengelolaan konten Budaya, JTV Jember memberikan program acara yang bernama “Ngulik Asik” sebuah konten yang hanya diupload di media sosial saja. Konten ini membahas tentang sejarah, tradisi, adat, budaya, dll di kota-kota yang berada di tapal kuda. Konten *Ngulik Asyik* ini tayang setiap sabtu pada pukul 10.00 WIB



Gambar 04. Ngulik Asik

Dalam pendapat yang lain salah satu tim digital media sosial juga mengungkapkan bahwa:

“untuk memperbanyak konten JTV Jember juga akan membuat konten tentang konten mistis dan konten inspiratif. Konten Mistis ini didapat ketika belajar pada youtuber Bondowoso menyarankan untuk membuat konten yang berkaitan dengan mistis. Konten ini memiliki view yang lebih banyak menurut mereka. Dari team pengelola media sosial JTV Jember sedang melakukan proses produksi dan nantinya akan ditayangkan di media sosial youtube sedangkan konten tokoh Inspiratif membahas tentang sosok orang yang dapat mempengaruhi atau menginspirasi anak-anak muda milenial. Konten ini juga dalam proses produksi yang nantinya akan ditayangkan di media sosial YouTube milik JTV Jember”⁶¹

Tidak bisa dipungkiri masyarakat Indonesia secara umum, dan masyarakat Jember secara khusus juga masih menggemari tentang konten-konten mistis, hal itu pula yang kemudian melandasi JTV Jember akan melakukan penambahan konten yang mengulik tentang hal mistis, serta penambahan konten Tokoh Inspiratif sebagai pola untuk memberikan edukasi terhadap para generasi millennial.

Pada masa sekarang media digital juga ramai-ramai untuk mengupayakan dan mengambil rasa kepercayaan kepada masyarakat, dan hal tersebut menjadi sebuah hal yang penting yang dilakukan dengan memberikan edukasi, pembelajaran yang baik dan informasi yang sesuai fakta. Dalam hal lain beliau juga mengungkapkan bahwa:

⁶¹ Okki, *Wawancara*, 11 November 2021

“Dalam hal lain guna menambah, kita juga banyak melakukan kerja sama dengan pemerintah dan organisasi tertentu untuk menambah jaringan informasi yang diperoleh”

Sebagai media TV Lokal yang berada di Jember, JTV Jember selalu memberikan konten-konten positif kepada masyarakat, dalam pemberitaan JTV Jember juga memberikan menyajikan informasi yang baik dan riil terjadi di hal ini dilakukan sebagai komitmen agar JTV Jember memberikan kontribusi baik terhadap masyarakat, bahkan mereka juga menggandeng lembaga pemerintahan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak.

4) Pengawasan Dalam Pengelolaan Konten Siaran TV Lokal di JTV Jember

Pengawasan yang telah dirumuskan oleh Jtv Jember dalam Pengelolaan Konten sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai mewawancarai Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan sebagai direktur JTV Jember, belai dalam pendapatnya mengatakan bahwa:

“Proses pengawasan ini dilakukan melalui sebuah rapat, hal tersebut dilakukan secara formil dan non formil, kalau formil diatur dalam perusahaan seperti rapat tahunan, triwulan dan harian. Namun jika evaluasi mengenai konten akan dilakukan bisa setiap saat dan tertentu setiap hari dilakukan untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal”⁶²

⁶² Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa evaluasi juga masuk pada tahap perencanaan, yang bisa dilakukan setiap hari dan setiap saat.

“evaluasi konten juga dilakukan melihat kondisi tren yang ada di masyarakat, sehingga terkait informasi tidak ketinggalan zaman, terlebih saat ini sudah banyak media berita online yang berburu waktu dan banyak konten kreator yang mengunggah berbagai sisi keunikan dan sebagainya”

Dalam tahap pengawasan juga dilakukan oleh direktur JTV Jember bukan hanya terhadap proses kinerja yang dihasilkan setiap individu, melainkan dalam proses pengawasan ini juga dipergunakan untuk mendapat informasi berita yang sedang tren atau konten-konten terbaru dan tentu yang memiliki karakteristik dan nilai-nilai ekstenik tersendiri bagi penonton .

Dalam Tahap lain JTV Jember dalam memproduksi isi konten dan mengelola penerbitan konten juga turut serta dilakukan agar tayangan kepada para pemirsa ataupun penonton dalam pelaksanaannya dapat dijalankan dengan baik

B. Manajemen Eksternal

1) Memiliki Konten Siaran Kreatif

Konten yang memiliki karakteristik dari audient memiliki kemungkinan besar untuk dinikmati. Hal tersebut turut dibenarkan juga oleh direktur JTV Jember yang mengatakan bahwa:

“Salah satu konten yang dapat memberikan ketertarikan kepada penonton atau pemirsa karena ada konten yang kreatif seperti di JTV jember yang memberikan konten program yang memiliki hubungan yang sesuai dengan lokal daerah, hal tersebutlah yang memberikan ketertarikan pada penonton”⁶³

Fidaus Dwi Cahyo Kurniawan juga mengungkapkan kepada penulis tentang kesulitannya dalam mempertahankan karakter dan nilai-nilai JTV Jember sendiri dalam pendapatnya beliau mengatakan:

Mempertahankan lebih sulit, mulai dari kualitas, dan kuantitas, pelayanan dan sebagainya, memiliki kecepatan, ketepatan, dan akurat. tapi yang dimaksud untuk hal itu . dalam sebuah konten program yang tetap dipertahankan adalah tayangan yang selalu dekat dengan pemirsanya contoh JTV yang memiliki berita tapal kuda : karena di tapal kuda reporter dan tv kita selalu menjadi rujukan pemirsa dalam tayangan pemberitaan, makanya dari itu sekecil apapun berita tersebut makan kita akan selalu *backup* dan *update* beritanya.⁶⁴

Memang Selain dalam sulitnya mempertahankan kualitas dan kuantitas isi konten di sisi lain juga banyak faktor yang harus dilakukan agar tv lokal bisa mewarnai dan menjadi rujukan atas informasi-informasi yang telah selesai di tayangkan. guna mengimplementasikan konvergensi media dan menarik penonton pada lingkungan JTV Jember beberapa narasumber diwawancarai oleh peneliti yang mengungkapkan bahwa:

“Upaya dengan melakukan penambahan konten-konten dengan membuat program atau profil bersama organisasi, komunitas , ngulik asik merupakan acara yang menelisis

⁶³ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

⁶⁴ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

sisi lain dari kota jember dan tapal kuda, hal belum disinggung maka dalam acara ini akan lebih di bahas.”⁶⁵

Dengan memberikan banyak konten-konten sebagai penambah mutu ketertarikan kepada para audien yang dilakukan adalah dengan menggandeng para organisasi dan komunitas, sebagai kelompok yang memiliki wadah massa yang cukup banyak, bahkan pada program ngulik asik yang memuat sebuah konten sisi lain (belum banyak dibahas) dari Jember dan area Tapal Kuda dengan hal tersebut bagi Fahmi Royhan Nadif sebagai pengelola Media sosial JTV Jember dapat memberikan daya tarik sendiri dalam program JTV Jember. Dalam pendapat yang lain guna mengimplementasikan konvergensi media mengatakan kepada peneliti bahwa:

“untuk memperoleh ketertarikan kepada audient ke depannya JTV Jember lebih merangkul kepada para millennial, dengan membuat challenge seperti dubbing, voice over dan segala macam yang bisa dilaksanakan”⁶⁶

Selain pendapat yang sama oki Nila selaku tim digital media sosial juga ikut menambahkan terkait manajemen konten

“Dalam manajemen konten, JTV jember juga akan melakukan penambahan konten yakni memberikan konten mistis, hal tersebut dilakukan karena masyarakat Indonesia menggemari konten tersebut namun hal tersebut masih direncanakan kembali”⁶⁷

⁶⁵ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁶⁶ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁶⁷ Oki Nila, *wawancara*, 11 November 2021

Konten mistis dalam ranah penduduk Indonesia masih menjadi topik yang paling digemari hal ini juga bisa dilihat dari penayangan channel televisi, konten kreator *YouTube* yang banyak menayangkan terkait hal-hal mistis.

2) Ketersediaan Multimedia di JTV Jember

Membuat dan menyediakan informasi atau konten dalam berbagai format, seperti teks, foto, grafik, audio dan video. sistem tersebut telah mampu mengkolaborasikan antara teks, foto, gambar, grafik, video menjadi modal utama, dengan penguatan multimedia ini audient akan semakin tertarik, kolaborasi juga telah dilakukan oleh Direktur JTV Jember Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan ikut menambahkan terkait tentang kerja sama JTV Jember dalam melakukan konvergensi media bahwa:

“Jtv Jember akan melakukan simulcast dan bekerja sama dengan televise yang memiliki izin digital seperti TVRI, terkait teknis penayangan”⁶⁸

Tidak hanya degan memperbanyak konten, membuat challenge, voice over ataupun yang lain, namun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas nya JTV Jember juga melakukan kerjasama dengan channel televisi yang lain, seperti TVRI, dengan model simulcast ini para pemirsa bisa melihat tayangan televisi dan menerima tayangan dan informasi lebih cepat.

⁶⁸ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

3) Ketersediaan Multichannel di JTV Jember

Metode yang menggunakan dan memaksimalkan langkah dan metode dan kanal distribusi sebagai sebuah informasi baik melalui dengan penyiaran secara langsung ataupun penyiaran melalui media digital, dan terkait penayangannya yang Multichannel, hal tersebut turut dibenarkan juga oleh sang direktur yang mengatakan

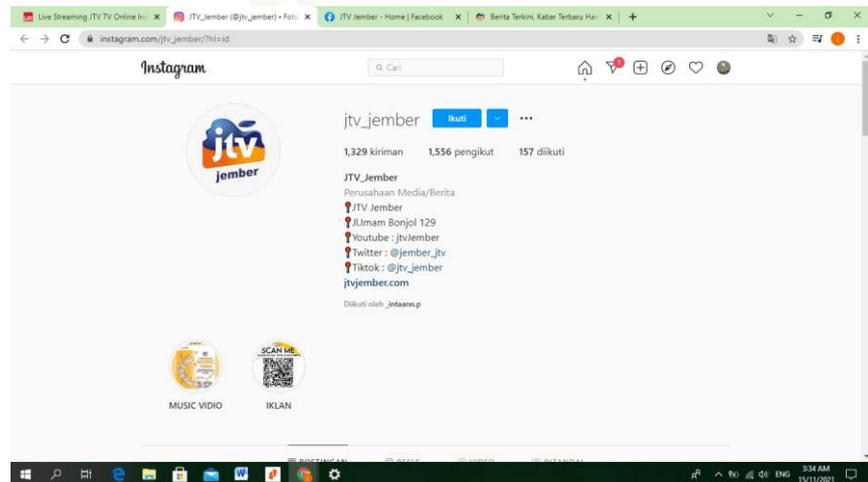
“Agar tayangan dari JTV Jember bisa meluas dan bisa diakses dalam semua lini, dan belum adanya peraturan mengenai teresterial terhadap tv digital maka harus dikuatkan melalui media sosial yang sudah ada dan bisa diakses oleh para penonton/pemirs”⁶⁹

Dalam implikasi pemanfaatan media sosial JTV jember sudah melakukan banyak hal dalam dengan aktif di berbagai channel.

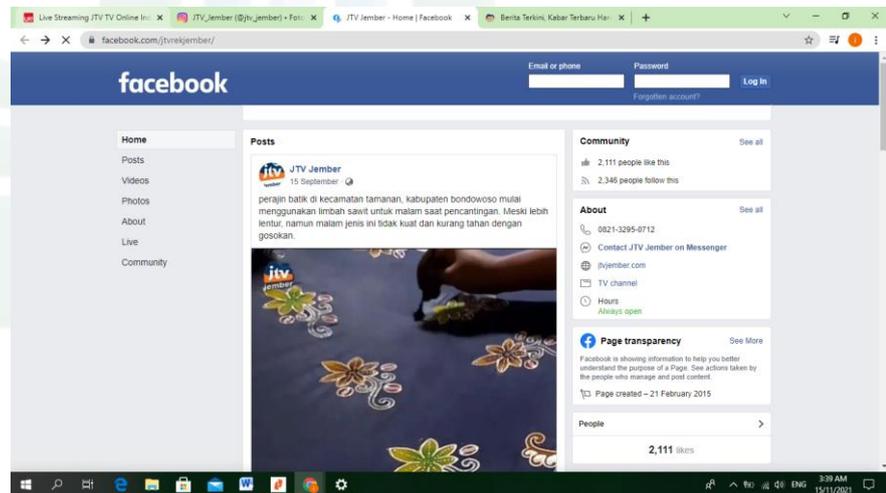


Gambar. 04 JTV Jember tayang pada TV digital

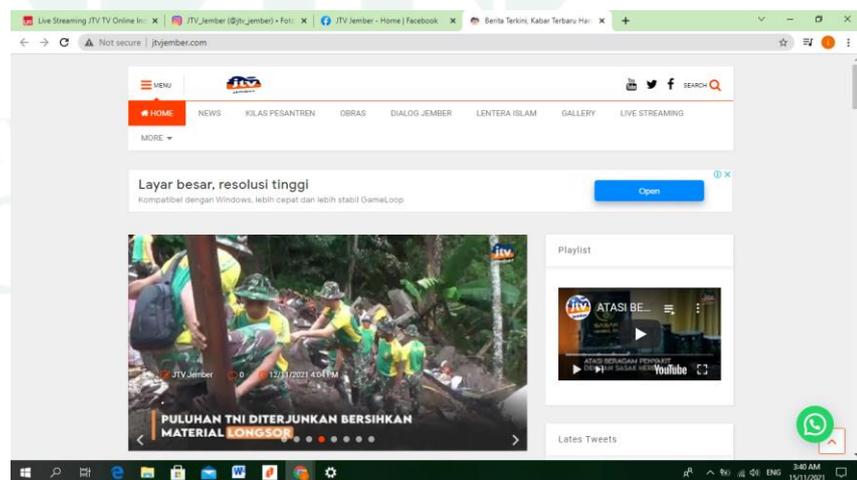
⁶⁹ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021



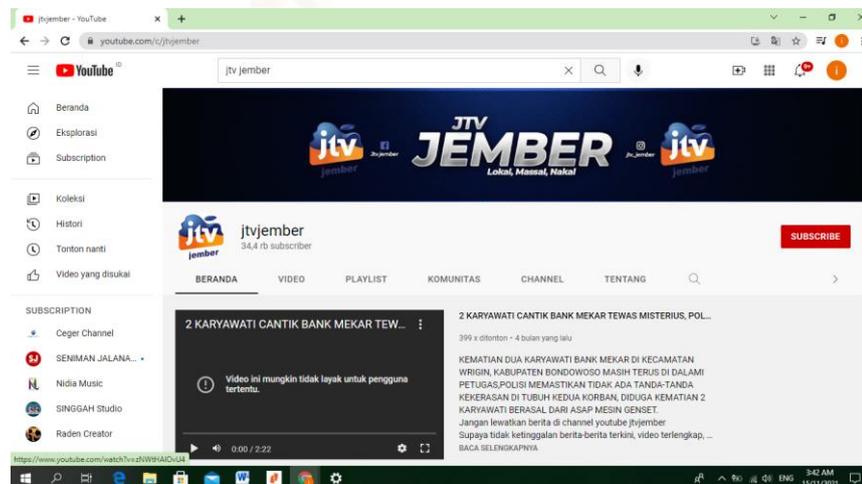
Gambar 05. Instagram JTV Jember



Gambar 06. Facebook JTV Jember



Gambar 07. Website JTV Jember



Gambar 08. YouTube JTV Jember

4) Ketersediaan Multiplatform di JTV Jember

Merupakan sebuah strategi dengan menggunakan berbagai tools dan perangkat untuk mengakses informasi dari kanal perusahaan seperti: Komputer, smartphone, tablet, televisi

“Tidak menuntut kemungkinan karena tv sudah ada di genggamannya maka kita juga akan bermain di media sosial, karena di media sosial itulah apa yang kita produksi, entah itu news, dialog atau kegiatan yang lain selain bisa ditayangkan di tv tadi kita juga bisa menayangkan di media sosial serta dapat diakses dalam berbagai kanal”⁷⁰

Beliau juga menuturkan tentang diuntungkan terhadap adanya konvergensi media khususnya dalam ranah tv digital, ia dalam pendapatnya kepada penulis bahwa:

“Pemerintah dengan adanya digitalisasi akan menutup tv analog, seperti pada 2 november 2022 analog sudah tidak ada, dengan hal ini maka jtv jember akan lebih jaya lagi karena tanpa tv kabel tayangan kita sudah bisa lumayan luas, siaran tayangan kita sudah tidak akan kurang, gambar juga sudah full HD, maka kita akan diuntungkan”

⁷⁰ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

Melalui bantuan peraturan pemerintah melalui kewenangannya sebagai pengejawantahan dari UU No 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja juga sangat membantu kepada televisi lokal khususnya JTV Jember untuk bisa menyaungkan dengan jangkauan yang sangat luas, dan kualitas gambar yang dihasilkan akan lebih bagus dari pada tv analog, para pemirsa JTV Jember juga tidak kerepotan harus melihat televisi, karena gadget android nya bisa melihat tayangan yang telah disiarkan oleh JTV Jember secara streaming ataupun dengan simulcast.

2. Strategi JTV Jember Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi Media Digital

Dalam menentukan strategi sumber daya manusia perlu memperhatikan dan mempertimbangkan misi, visi, serta strategi dan lain sebagainya, serta perlu dirumuskan secara logis, jelas dan aplikatif terkait strategi yang dapat menunjang sumber daya manusia dalam mengimplementasikan aktivitas-aktivitas SDM, kebijakan-kebijakan, program-program yang sejalan dengan strategi perusahaan. Ketidak sesuai antara strategi sumber daya manusia dan strategi perusahaan akan menyebabkan sasaran perusahaan tidak tercapai, Perihal mengenai tehnik cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu berkembang ke arah yang lebih baik, dengan meningkatkan kemampuan kerja, *skill* dan memiliki loyalitas baik terhadap organisasi

atau perusahaan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Garry Desseler tentang strategi dalam pengembangan SDM, diantaranya adalah:

a. Menyerap Aspirasi Karyawan JTV Jember

Sangat penting juga untuk mendengarkan aspirasi dan ide-ide yang dimiliki oleh para karyawan, tidak di pungkiri pula karyawan juga memiliki sebuah ide yang brilian dan *fresh* serta dibutuhkan oleh masyarakat.

“Pimpinan JTV jember juga telah memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk menyumbangkan ide-ide positif untuk kemajuan JTV Jember hal tersebut juga bisa dilakukan melalui koordinasi langsung melalui rapat atau juga *face to face*”⁷¹

Tidak menuntut kemungkinan kadang ide karyawan juga merupakan sebuah gagasan bagus yang dapat diaplikasikan, karena karyawan termasuk orang yang lebih dekat dengan masyarakat, pemirsa ataupun penonton. Firdaus selaku direktur JTV Jember mengatakan kepada peneliti bahwa:

“Salah satu aspirasi karyawan yang saya pakai dan terapkan ketika mereka para karyawan JTV Jember, meminta kepada saya untuk merekrut anggota yang berasal dari kalangan para millennial untuk menjadi tim media sosial”⁷²

Terkait perekrutan yang dilakukan oleh direktur JTV Jember, peneliti juga mencari informasi lebih dalam dan peneliti juga menemukan orang yang masuk dalam perekrutan tersebut yakni Okki Nila. Dalam pendapatnya kepada peneliti bahwa:

⁷¹ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁷² Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

“Memang benar bahwa direktur JTV Jember telah merekrut kami dengan jumlah 6 anggota anak millennial untuk mengelola media sosial”⁷³

Tidak dapat dipungkiri bahwa direktur memilih anak millennial karena memang mereka adalah orang-orang yang paling banyak terdampak terhadap perubahan zaman, dan juga generasi millennial memiliki kreativitas yang tinggi

b. Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Karyawan JTV Jember

Apresiasi terhadap hasil kerja dari karyawan, apresiasi ini dilakukan untuk lebih memotivasi seorang karyawan terhadap cara kerja dalam perusahaan, apresiasi yang baik diberikan kepada mereka yang memiliki dedikasi bagus terhadap perusahaan. Dan *Punishment* diberikan kepada karyawan atau telah lalai atas kesalahan yang telah dilakukan.

“Pimpinan JTV Jember di kala tertentu juga memberikan *reward* kepada para karyawan, dan hal tersebut dilakukan untuk memberikan apresiasi terhadap karyawan, dan cara menentukannya bisa dilihat dari kinerja yang telah dilakukan, dan keberhasilannya dalam mengembangkan JTV Jember”⁷⁴

Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan selaku Kabiro JTV Jember juga menambahkan bahwa :

“*Reward* itu kita berikan kalau misalkan akhir tahun dan apa yang kita proyeksikan itu ternyata melampaui target. Yang kedua adalah ketika misalkan seorang karyawan memenuhi proyeksi program yang kita buat. Contoh waktu itu ada program kilas pesantren yang ketika itu membutuhkan tenaga yang tinggi untuk melakukan hal itu karena satu hari kita harus menayangkan 2 tayangan. Karena

⁷³ Oki, *Wawancara*, 11 November 2021

⁷⁴ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

membutuhkan tenaga yang besar akhirnya setelah semua terbayarkan oleh klien pada saat itu kita berikan tambahan kepada karyawan.”

Begitu pula sebaliknya jika karyawan telah lalai dan memberikan kesalahan bekerja maka juga akan diberikan sebuah *Punishment*.

Seperti yang diungkapkan Fahmi dalam sambungannya berpendapat :

“*Punishment*, bisa diberikan melalui teguran secara lisan dan jika masih terulang maka juga akan ditegur melalui surat, bahkan sampai pada tahap Surat Peringatan dan paling akhir hingga pada tahap dikeluarkan dari JTV Jember”⁷⁵

Punishment diberikan agar para karyawan tetap menjaga solidaritas terhadap JTV jember dan menjaga kode etik yang telah diterapkan pada JTV Jember

c. Penguatan Melalui Pelatihan Bagi Karyawan JTV

Dalam meningkatkan kemampuan seorang karyawan di JTV Jember yang sesuai ranah kerjanya, mereka juga mengadakan sebuah tambahan keilmuan melalui berbagai pelatihan ataupun pembelajaran dari berbagai lini. Hal ini diungkapkan oleh Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan selaku Direktur JTV Jember bahwa:

“Dengan adanya perkembangan teknologi mereka harus banyak belajar, entah dengan tutorial, ataupun paraktek yang diadakan oleh Surabaya”.⁷⁶

Untuk memajukan eksistensi dan meng-*Upgrade* pengetahuan tentang media maka setiap karyawan ataupun kontributor dituntut untuk melakukan skill keilmuan nya, hal tersebut dilakukan agar tv lokal

⁷⁵ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁷⁶ Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *wawancara*, 16 Oktober 2021

mampu mengembangkan diri dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman yang ada, salah satunya juga diungkapkan oleh Fahmi Royan nadif selaku pengelola Media sosial JTV Jember bahwa:

“6 orang JTV Jember belajar kepada youtuber bondowoso yang belajar untuk mendapatkan view”⁷⁷

Ikhtiyar agar JTV Jember tidak ketinggalan dengan akses media yang lain juga telah dilakukan termasuk harus belajar kepada para youtuber bondowoso yang memiliki kemampuan dasar yang tinggi dalam melakukan upaya peningkatan *viewer*. Hal tersebut juga turut dibenarkan oleh Okki Nila selaku tim digital media sosial yang mengatakan bahwa:

“Dengan pembelajaran kepada yotuber Bondowoso dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia para karyawan, hal trsbud sebagai pengejawantahan dari konvergensi media dan JTV Jember bisa meningkatkan lebih baik lagi”⁷⁸

Dalam meningkatkan pengelolaan media sosial khususnya Youtube beberapa delegasi dari JTV Jember tidak canggung untuk melakukan pembelajaran kepada orang yang lebih mengetahui seperti halnya belajar kepada youtuber Bondowoso, dan ini merupakan sebuah peningkatan *skill* yang di dapat di esksternal JTV.

C. Pembahasan Temuan

Melalui proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui dengan teknik observasi, dan wawancara lapangan dengan sebuah judul

⁷⁷ Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

⁷⁸ Oki, *Wawancara*, 11 November 2021

Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (Jtv Jember). Pertut kiranya diadakan pembahasan temuan yang mana dari analisis data yang diperoleh akan dikaji dengan teori yang ada untuk mendapatkan keterkaitan keduanya serta dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

1. JTV Jember Dalam Mangelola Konten di Tengah Konvergensi Media Digital

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam kajian teori dan penyajian data ada banyak upaya JTV Jember dalam mengelola konten agar tv lokal tetap eksis ditengah konvergensi media, sehingga tetap dapat dinikmati oleh publik. Penulis menemukan bahwa upaya yang dilakukan JTV jember dalam mengelola konten di Tengah Konvergensi Media Digital adalah sebagai berikut:

JTV Jember dalam mengelola konten terbagi menjadi dua tahapan yaitu manajemen internal dan manajemen eksternal. Manajemen internal dilakukan mulai dari perencanaan JTV Jember melakukan melalui rapat tidak hanya rapat tatap muka saja, tetapi juga rapat online melalui grup Whatsapp. Jika dalam rapat tersebut bersifat penting dan membutuhkan kehadiran semua karyawan, maka dilakukan rapat secara tatap muka. Dalam memperoleh sebuah ide untuk memunculkan suatu konten, karyawan JTV Jember melakukannya dengan cara ATM yaitu dengan

mengamati konten-konten yang tersedia di media sosial, kemudian meniru dengan memodifikasinya agar tidak terkesan menjiplak suatu konten.

Pengorganisasian di JTV Jember, Manager membagi tugas-tugas sama terhadap semua karyawan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya baik itu reporter, editor sampai ke Direktur, Agar JTV Jember bisa tetap eksis, manajemen konten diperlukan dengan mengikuti konten dan berita yang sedang tren sekarang agar diminati dan ditonton oleh masyarakat.

Proses pelaksanaan di JTV Jember melaksanakan konvergensi media agar tetap eksis dengan mendapat penghasilan lebih serta iklan di media sosial. Dalam hal tersebut JTV Jember dalam menyajikan suatu konten lebih mengedepankan sajian informasi yang memberikan pencerahan, pembelajaran, dan inovasi kepada masyarakat serta memberika berita yang sesuai dengan fakta. Ada beberapa konten yang sudah diproduksi oleh JTV Jember diantaranya adalah konten informasi, konten religi, pojok komunitas, konten inspiratif, dan konten budaya.

Tidak hanya itu, JTV Jember juga belajar bersama konten kreator youtube yang berada di Bondowoso, yang menyarankan untuk membuat konten mistis yang menurutnya diminati masyarakat. JTV Jember juga melakukan kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi tertentu untuk menambah informasi yang diperoleh.

Proses pengawasan pengelolaan konten di JTV Jember dilakukan secara formil maupun no formil. Evaluasi konten bisa dilakukan setiap saat

secara online melalui grup Whatsapp untuk bisa mendapatkan hasil konten yang maksimal. Evaluasi konten juga dilakukan dengan mengikuti konten yang sedang tren dan diminati oleh masyarakat luas.

Manajemen Eksternal JTV Jember yaitu dengan memiliki konten siaran yang kreatif, agar konten tersebut dapat menarik penonton atau pemirsa untuk melihat. JTV Jember juga melakukan penambahan beberapa konten seperti membuat profil bersama organisasi atau komunitas, dan lain-lain. Di sisi lain JTV Jember juga merangkul anak muda milenial, karena mayoritas media sosial sekarang digunakan oleh kaum milenial, sehingga membuat mereka tertarik untuk menonton konten JTV Jember.

Ketersediaan multimedia juga dibutuhkan agar dalam proses produksi sebuah konten dapat dilakukan secara maksimal. Penguatan multimedia juga dilakukan oleh JTV Jember dengan melakukan kolaborasi dengan televisi yang memiliki izin digital seperti TVRI.

Agar sebuah konten dapat disebarluaskan dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas, JTV Jember membuat beberapa channel di media sosial seperti Instagram, youtube, facebook, website, dll. Selain itu JTV Jember juga membuat beberapa platform seperti smartphone, komputer, dll. Sesuai dengan arahan pemerintah, televisi analog akan ditutup mulai 2 November 2022, maka dari itu multiplatform dibutuhkan agar JTV Jember bisa tetap eksis.

2. Strategi JTV Jember Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi Media Digital

Sebagaimana yang juga telah dikutip dalam kajian teori dan penyajian data tentang strategi JTV Jember dalam Upgrade SDM di era konvergensi media digital maka penulis telah menemukan bahwa JTV Jember menyerap aspirasi karyawan dengan menyangkan ide-ide kreatif, serta saran dan kritik untuk konten yang sudah diproduksi agar lebih baik kedepannya.

Selain itu JTV Jember juga merekrut anak-anak muda milenial untuk mengelola media sosial JTV Jember, agar lebih dekat dengan penonton media sosial yang kebanyakan kaum milenial. Perekrutan pengelola media sosial JTV Jember ini juga merupakan salah satu aspirasi karyawan JTV Jember dengan tujuan agar lebih fokus untuk mengelola media sosial JTV Jember dengan keterbatasan karyawan yang ada di JTV Jember.

Pemberian *reward* pastinya juga diberikan kepada karyawan JTV Jember yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik serta dapat lebih mengembangkan JTV Jember lebih baik. Seperti contoh pimpinan JTV Jember akan memberi bonus tambahan di akhir tahun jika jumlah yang di proyeksikan melebihi target. Dengan hal tersebut membuat karyawan JTV Jember lebih semangat untuk memenuhi proyeksi bahkan melebihi agar mendapat bonus lebih di akhir tahun.

Selain *reward*, *Punishment* juga diberikan kepada karyawan yang mungkin teledor dalam melaksanakan pekerjaannya atau tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. *Punishment* diberikan melalui

teguran secara lisan dan jika masih terulang, maka akan dilakuakn teguran melalui surat peringatan hingga tahap yang paling akhir adalah diberhentikan dari JTV Jember.

JTV Jember dalam meningkatkan kemampuan seorang karyawan melakukan berbagai pelatihan, entah itu pelatihan yang dilakukan oleh JTV Jember sendiri ataupun pelatihan yang dilakukan JTV Surabaya yang merupakan pusat dari JTV. Seorang karyawan pada saat ini tidak hanya dituntut untuk membuat konten yang kreatif dan inovatif saja, tetapi juga dapat mengoperasikan aplikasi atau alat-alat yang terbaru sesuai dengan zaman.

Pengelola media sosial di JTV Jember, mereka belajar kepada youtuber Bondowoso yang ketika itu viral karena pendapatannya yang fantastis. Hal ini dilakukan agar media sosial JTV Jember terutama kontennya dapat diminati oleh masyarakat luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas . Maka dalam hal ini peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. JTV Jember Dalam Manajemen Konten di Tengah Konvergensi Media

JTV Jember melalui dalam mengelola konten dilakukan melalui 2 tahap yaitu manajemen internal dan eksternal. Manajemen internal dilakukan setiap hari mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen eksternal dilakukan untuk menghasilkan isi konten yang sempurna, JTV Jember penerapannya penambahan konten-konten dengan membuat program atau profil bersama organisasi, komunitas, merangkul kepada para millennial, dengan membuat challenge seperti dubbing, voice over kerjasama juga sudah dilakukan oleh JTV Jember dengan melakukan simulcast dengan televisi yang memiliki izin digital seperti TVRI. Selain itu untuk memperluas konten tersebut JTV Jember melakukannya dengan mengupload di berbagai *channel* yang ada di media sosial.

2. Strategi JTV Jember Dalam Upgrade SDM di Era Konvergensi

JTV Jember menyerap aspirasi karyawan dengan menyumbangkan ide-ide kreatif , serta saran dan kritik untuk konten yang sudah diproduksi agar lebih baik kedepannya. JTV Jember juga mengadakan sebuah tambahan keilmuan melalui berbagai pelatihan secara internal ataupun

pembelajaran dari berbagai lini seperti belajar melalui hal otodidak, belajar melalui tutorial, ataupun paraktek yang diadakan oleh pimpinan dari Surabaya dan lain sebagainya. Pimpinan JTV Jember di kala tertentu akan memberikan *reward* kepada para karyawan berupa bonus di akhir tahun jika jumlah proyeksi melebihi dari target dan ketika seorang karyawan membutuhkan tenaga ekstra untuk membuat suatu konten atau iklan, dan hal tersebut dilakukan untuk mengapresiasi terhadap karyawan, dan cara menentukannya bisa dilihat dari kinerja yang telah dilakukan, dalam keberhasilannya mengembangkan JTV Jember. Selain *reward*, *Punishment* juga diberikan kepada karyawan yang tidak mengerjakan pekerjaannya dengan baik melalui teguran dengan lisan hingga pemutusan hubungan kerja di JTV Jember.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di sajikan, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang di sampaikan peneliti :

1. Bagi UIN KHAS Jember khususnya Fakultas Dakwah saran saya sesuai dengan hasil penelitian saya mungkin bisa diterapkan di Fakultas Dakwah dengan menerapkan konvergensi media di media-media yang ada di kampus seperti siaran radio dakwah kampus tv yang mana kedua media tersebut bisa di konvergensi ke media digital.

2. Bagi masyarakat lebih khususnya untuk penggiat media tentunya penelitian saya dapat menjadi rujukan untuk bisa mengembangkan dan tetap bisa eksis di era konvergensi media digital.
3. Bagi JTV Jember Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan khususnya dalam berkonvergensi media dengan lebih konsisten dalam pembuatan sebuah konten serta lebih meningkatkan lagi skill untuk karyawan JTV Jember, karena dengan perkembangan teknologi yang pesat SDM juga harus mengikuti perkembangan tersebut
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendetail lagi terkait dampak yang diterima Instansi atau Lembaga yang melakukan konvergensi media serta dampak bagi pemirsa di tengah era konvergensi media digital.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

BUKU,

- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djam'a, Satori. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Faizal, Henry Noor. 2010, *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fidler, Roger. *Mediamorfosis*. 2003 (Yogyakarta: Bentang Budaya)
- Grant A. E. & Wilkinson, J. S. 2009. *Understanding Media Convergence: The State of the Field*, NY: Oxford University Press
- Harvey, David David. 2007). *A Brieof History of Neoliberalism*. Oxford:Oxford University 2007
- Meirizkiana, Fika. 2016. Strategi Transformasi Konvergensi Media di PJTV. Bandung:Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan.
- Mulyadi, Muhammad. 2012. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pratik Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Publica Institute
- Nasrullah, R. 2014 *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenamedia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto Babun dkk. 2017.*Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Jurnal

Ardiyanti, Handrini. *Konsep dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal*, Vol. 2 No. 2, November 2011.

Melinda Arsanti. *Penggunaan media sosial sebagai sarana prostitusi online*. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Volume 5, Nomor 3. 2017

Dedi Kusuma Habibie. *Dwi Fungsi Media Massa*. Vol. 7 No. 2. Desember 2018

Herdiana Ike. *Pemberdayaan dan Fungsi Media dalam Pemberdayaan masyarakat*. *Insan* Vol. 12 No. 03 Desember 2010

Khatimah Husnul. *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, *Tasammuh* Volume 16, No 1. Desember 2018.

Kusuma Dedie Habibie. *Dwi Fungsi Media Massa*. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 7, No. 2. Desember 2018.

Maya Dinara Julijanti. *Digitalisasi dan Konvergensi Media*, Vol 10. No. 2. 2012

Melita Eva Fitria. *dampak online shop di instagram dalam Perubahan gaya hidup konsumtif perempuan Shopaholic di samarinda*, *eJournal ilmu Komunikasi*. 2015

Nurliah. *konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar*. Vol. 19. No 1. Juni 2018.

Qoute Nuriani Cahyaningrum. *Keberadaan Televisi Lokal Di Era Digitalisasi*. *Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Pakuan Bogor*. Vol 11, No.1. 2013

Rusnani Eka Fauziah. *pengaruh game online terhadap perubahan perilaku anak smp negeri 1 samboja*, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013

Sucahya. *Manajemen Media Digital*. Tarbawi. Vol. 3. No. 01. 2017

Taslim, Edi & Subagyo. *Hardanto. Sosialisasi Kompas MMM*. Diklat Kompas. 2011.

Trivino Alfredi dalam Asmono Wikan. *Digitalisasi mengubah Ritual Jurnalisme*, Media Directory. 2011

Titik Wahyuningsih. *Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)*. *Academic Juornal of Da'wa and Communication*. Vol.01, No, 01. 2020

Yulianti Tika. *Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Terpaan Media Baru (New Media)*, Vol. 01. No. 01. 2020

Skripsi

Ari Kumbang, 2019. Skripsi “Strategi Transformasi Konvergensi Media Oleh Metro TV” Jember: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember

M Alif muhammad Prayuta Akbar 2017 “Model Konvergensi Media Massa Di Era Digital”, Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Pendidikan Indonesia

Zulfa Arvian Azizi 2019 , Skripsi “*Citizen Journalism Sebagai Salah Satu Penerapan Konvergensi Media Pada NET. TV*”, Ponorogo: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,

Narasumber

Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan. *Wawancara*, 16 Oktober 2021

Fahmi Royan nadif, *wawancara*, 17 Oktober 2021

Okki Nila, *wawancara*, 11 November 2021

Dokumen

JTV Jember. 2021. *Company Profil JTV Jember*. Jember: JTV Jember

Situs Web

Media Baru dan Media Sosial, diakses pada 10 Agustus 2021
<http://eprints.umm.ac.id/35150/3/jiptummpp-gdl-olyviarism-46748>
babii.pdf

Sejarah JTV Jember, diakses pada 11 November 2020
<http://jembertv.blogspot.com/2009/08/sejarah.html>

Wibawa Arif dalam sarasehan Semangat Lokal Untuk Bangsa: TV Lokal Bersama Masyarakat Dalam Transisi Regulasi Penyiaran
http://www.kapanlagi.com/showbiz/televisi/tv-lokal-berada-dalam-ketidakjelasan-regulasiwg0ap6b_print.html

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Imroni Yusuf
NIM : D20171064
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV) Jember)** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Mohammad Imroni Yusuf

NIM: D20171064

Matrik Penelitian

No	Judul	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
1.	Eksistensi televisi lokal di tengah era konvergensi media digital (studi kasus pada pengelolaan konten siaran dan sdm di Jawa Timur televisi (JTV) Jember	Konvergensi Media	<p>Pengelolaan Konten TV lokal di Tengah Konvergensi Media</p> <p>Strategi TV Upgrade SDM di Era Konvergensi</p>	<p>a. Manajemen Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Planning</i> (Perencanaan) - <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) - <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) - <i>Controlling</i> (Pengawasan) <p>b. Manajemen Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki konten yang menyentuh - Tayangan <i>Multimedia</i> - Tayangan <i>Multi Chanel</i> - Tayangan <i>Multiplatform</i> <p>- Menyerap Aspirasi karyawan</p> <p>- Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Pnishment</i></p> <p>- Mengadakan Pelatihan</p>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan sebagai Direktur JTV Jember b. Fahmi Royhan Nadif sebagai pengelola media sosial JTV Jember c. Okki Nila sebagai tim pengelola media sosial JTV Jember <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif)</p> <p>2. Jenis penelitian: Lapangan (<i>Field Research</i>)</p> <p>3. Metode Pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumenta <p>4. Keabsahan data dengan: triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana JTV Jember sebagai televisi lokal mengelola Konten siaran di Tengah Konvergensi Media Digital ?</p> <p>2. Bagaimana strategi JTV Jember dalam meng-Upgrade Sumber Daya Manusia di Tengah Konvergensi Media Digital?</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2673/Un.22/6.a/PP.00.9/ 12 /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

9 Juni 2021

Yth.

Kabiro JTV Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Imroni Yusuf
NIM : D20171064
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV Jember)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

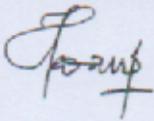
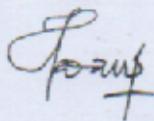
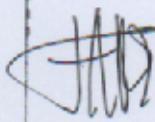
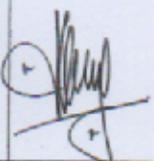
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Siti Raudhatul Jannah

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Keterangan
1	11 Juni 2021	Penyerahan surat izin penelitian di JTV Biro Jember	Bapak Firdaus (General Manager JTV Biro Jember)	
2	16 Oktober 2021	Meminta data kelembagaan	Mbak Selly (bagian administrasi JTV Biro Jember)	
		Wawancara General Manager JTV Biro Jember	Bapak Firdaus (General Manager JTV Biro Jember)	
3	17 Oktober 2021	Wawancara Pengelola Medsos JTV Biro Jember	Mas Fahmi Royhan (Pengelola Media Sosial JTV Biro Jember)	
4	11 November 2021	Wawancara Pengelola Medsos JTV Biro Jember	Mbak Okki Nila (Pengelola Media Sosial JTV Biro Jember)	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana JTV Jember sebagai televisi lokal mengelola konten siaran di tengah Konvergensi Media Digital

1. Bagaimana JTV Jember dalam menghadapi Digitalisasi pak ?
2. Lalu untuk media sosialnya sendiri pak ?
3. Bagaimana JTV Jember dalam merancang sebuah konten baru dan bagaimana JTV Jember melakukan koordinasi Bersama tim untuk membahas mengenai konten ?
4. Untuk menarik minat penonton, konten seperti apa yang dibuat JTV Jember ?
5. Untuk pelaksanaa produksinya ketika konten sudah ditentukan bagaimana pak ?
6. Di era Digitalisasi seperti ini apakah ada penambahan konten di JTV Jember sendiri pak ?
7. Untuk evaluasi dari konten yang sudah diproduksi maupun yang sudah ditayangkan itu bagaimana pak ?
8. Dalam masa Digitalisasi seperti ini mas apa strategi JTV agar tetap eksis kedepannya ?
9. Dalam pelaksanaan konvergensi media, apa perbedaan sebelum dan sesudah melakukan konvergensi media ?
10. Dalam pengorganisasiannya pak, bagaimana JTV Jember dalam membagi tugas-tugas pekerjaan dengan karyawan yang terbatas ?

B. Bagaimana Strategi JTV Jember dalam Meng-upgrade Sumber Daya Manusia di Tengah Konvergensi Media Digital

1. Untuk SDMnya sendiri pak dalam menghadapi Digitalisasi seperti ini apa persiapannya dari JTV Jember ?
2. Dalam menentukan atau memproduksi sebuah konten itu bagaimana pak ?
3. Apakah ada pelatihan khusus atau bagaimana pak ?
4. Pernah atau tidak JTV Jember memberikan *reward* kepada karyawan ?
5. Lalu untuk *punishment* diberikan ketika dalam hal apa ?

DOKUMENTASI



Ruang Editing



Ruang Siaran



BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Mohammad Imroni Yusuf
NIM : D20171064
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Februari 1999
Alamat : Jln. Imam Bonjol No. 194 Lingk. Krajan
Barat rt/rw 03/05 Kel. Tegal Besar Kec.
Kaliwates Kab. Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Darus Sholah Tegal Besar Jember (2004-2006)
2. MIMA KH Shiddiq Jember (2006-2011)
3. SMP Negeri 5 Jember (2011-2014)
4. SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember (2014-2017)
5. UIN KH Achmad Shiddiq Jember (2017-2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Komunitas Juralistik AUVI Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember (2019-2021)